

# LAMPIRAN

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama

: Nia

Daniy

anti

Jabata

n:

Infor

man 1

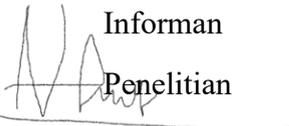
Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul “**Digital Parental Mediation Ibu Pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak (Studi Kualitatif Para Ibu di Jabodetabek Pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak)**” yang dibuat oleh Tiara Zahira Novianti mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk di minta keterangan data baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang, 20

Juni 2025

Informan

Penelitian

  
Nia Daniyanti

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Purniawati

Jabatan: Informan 2

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **“Digital Parental Mediation Ibu Pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak (Studi Kualitatif Para Ibu di Jabodetabek Pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak)”** yang dibuat oleh Tiara Zahira Novianti mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk di minta keterangan data baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang, 20 Juni 2025

Informan Penelitian



Purniawati

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aghnia Rizki

Jabatan: Informan 3

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **“Digital Parental Mediation Ibu Pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak (Studi Kualitatif Para Ibu di Jabodetabek Pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak)”** yang dibuat oleh Tiara Zahira Novianti mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk di minta keterangan data baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang, 20 Juni 2025

Informan Penelitian



Aghnia Rizki

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Naura Fajriannisa

Jabatan: Informan 4

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **“Digital Parental Mediation Ibu Pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak (Studi Kualitatif Para Ibu di Jabodetabek Pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak)”** yang dibuat oleh Tiara Zahira Novianti mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk di minta keterangan data baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang, 20 Juni 2025

Informan Penelitian



Naura Fajriannisa

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lailaha Fita

Jabatan: Informan 5

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **“Digital Parental Mediation Ibu Pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak (Studi Kualitatif Para Ibu di Jabodetabek Pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak)”** yang dibuat oleh Tiara Zahira Novianti mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk di minta keterangan data baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang, 20 Juni 2025

Informan Penelitian



Lailaha Fita

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elsva Erviani

Jabatan: Informan 6

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **“Digital Parental Mediation Ibu Pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak (Studi Kualitatif Para Ibu di Jabodetabek Pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak)”** yang dibuat oleh Tiara Zahira Novianti mahasiswi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk di minta keterangan data baik lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang, 20 Juni

2025 Informan

Penelitian



Elsva Erviani

**“DIGITAL PARENTAL MEDIATION PARA IBU PADA PENGGUNAAN TIKTOK DI KALANGAN ANAK (Wawancara Kualitatif Ibu Usia 25-40 Tahun Terhadap Penggunaan TikTok Anak Usia 6-12 Tahun di Perumahan Griya Asri 2)”**

Kriteria Informan yang masuk ke dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para ibu yang mempunyai anak usia 6-12 tahun dan menggunakan aplikasi TikTok
2. Berokasi di Cluster Griya Asri 2 Rawakalong Gunung Sindur
3. Anak menggunakan TikTok  $\geq$  1 jam/hari
4. Berusia 25-40 Tahun

Informan

Nama Ibu :

Usia Ibu :

Apakah Ibu : bekerja atau tidak?

Tempat tinggal :

Usia dan : jenis kelamin anak

Jam :

**Pedoman:**

1. Memperkenalkan diri
2. Menjelaskan maksud dan tujuan melakukan wawancara kepada informan
3. Menanyakan identitas informan secara lengkap
4. Melakukan perekaman (*record*) selama proses wawancara dilakukan
5. Melakukan pencatatan terkait poin-poin penting yang diperlukan dalam sebuah penelitian
6. Memberikan informan consent kepada narasumber untuk diisi sebelum melakukan wawancara
7. Membiarkan informan melakukan memberikan informasi sebanyak mungkin, setelah informan selesai menjawab peneliti baru akan lanjut ke pertanyaan berikutnya.
8. Tidak menanyakan pertanyaan diluar konteks yang tidak disepakati antara peneliti dan informan
9. Melakukan penutupan dengan mengucapkan terima kasih

## **I. Teori Konsep Komunikasi Digital**

1. Kebiasaan penggunaan media TikTok di kalangan Ibu
  2. Apakah Ibu memiliki akun TikTok? (atau hanya bisa mengakses tanpa memiliki akun TikTok)
  3. Selain TikTok, media apa saja yang diakses Ibu setiap harinya selama ini?
  4. Bagaimana frekuensi Ibu mengakses TikTok dalam 1 minggu?
  5. Bagaimana durasi Ibu mengakses TikTok dalam 1 hari?
  6. Bagaimana atensi yang biasa dilakukan Ibu selama menggunakan TikTok? (apakah dilakukan secara fokus/sambil melakukan pekerjaan lain/mengakses sendiri/mengakses bersama orang lain)
- 

## **II. Dampak Komunikasi Digital**

1. Apakah Ibu memahami pengaruh konten TikTok pada sikap dan perilaku pengguna?
  2. Pengetahuan anak terkait penggunaan TikTok
  3. Apakah anak Ibu bisa menginstal aplikasi TikTok secara mandiri?
  4. Apakah anak Ibu mengetahui fitur-fitur di TikTok?
  5. Apakah anak Ibu bisa menggunakan fitur-fitur di TikTok?
  6. Apakah anak Ibu bisa memasukkan keyword yang tepat saat mencari konten yang diinginkan?
  7. Apakah anak Ibu bisa membedakan konten yang sesuai dengan umurnya atau tidak?
  8. Apakah anak Ibu tahu cara mendownload aplikasi yang ditawarkan dalam konten di TikTok?
  9. Apakah anak Ibu tahu cara menghapus history konten TikTok yang diakses?
  10. Apakah anak Ibu tahu cara membuat konten TikTok secara mandiri?
- 

## **III. TikTok sebagai Media Sosial**

1. Jenis-jenis konten TikTok apa saja yang biasanya diakses?
  2. Apa motif Ibu mengakses jenis-jenis konten TikTok tersebut?
  3. Apa manfaat yang diperoleh Ibu dengan mengakses jenis konten-konten TikTok?
  4. Sebagai pengguna TikTok, apakah Ibu juga memproduksi konten TikTok?
  5. Jika ya, jenis-jenis konten TikTok apa yang sudah Ibu produksi/buat selama ini?
  6. Apakah Ibu juga menyertakan anak Ibu saat produksi/buat konten TikTok?
  7. Apakah Ibu justru membuat konten TikTok tentang anak Ibu?
- 

## **IV. Digital Parental Mediation**

1. Apakah anak Ibu memiliki akun TikTok sendiri? (atau hanya mengakses tanpa memiliki

akun)

2. Selain TikTok, media apa saja yang diakses anak Ibu setiap harinya selama ini?
  3. Bagaimana kebiasaan penggunaan media selain TikTok anak Ibu selama ini? (frekuensi dan durasi lebih lama/sedikit dibanding TikTok)
  4. Bagaimana frekuensi anak mengakses TikTok dalam 1 minggu?
  5. Bagaimana durasi anak mengakses TikTok dalam 1 hari?
  6. Bagaimana atensi yang biasa dilakukan anak selama menggunakan TikTok?
  7. Jenis-jenis konten TikTok apa saja yang biasanya diakses anak?
  8. Apa motif anak mengakses jenis konten yang biasanya diakses?
  9. Apa manfaat yang diperoleh anak dengan mengakses jenis konten-konten TikTok?
  10. Apakah anak Anda sudah pernah membuat/memproduksi konten TikTok?
  11. Jika sudah pernah, jenis konten TikTok apa yang mereka produksi/buat?
- 

#### **V. Jenis Konten dan Perlindungan Anak (Child Online Risk)**

1. Pengetahuan terkait penggunaan TikTok di kalangan Ibu
  2. Apakah Ibu mengetahui apa saja fitur-fitur yang ada di TikTok?
  3. Apakah Ibu bisa menggunakan fitur-fitur TikTok?
  4. Apakah Ibu memahami keyword apa yang mesti dimasukkan saat mencari konten di TikTok?
  5. Apakah Ibu mengetahui konten-konten yang termasuk dalam *child's online risk*? (konten pornografi, konten seksualitas, konten kekerasan, konten yang terkait penyebaran privasi)
  6. Apakah Ibu mampu membedakan konten/informasi di TikTok yang sifatnya kredibel/dapat dipercaya dan yang tidak?
  7. Apakah Ibu mampu mengevaluasi informasi yang disajikan di konten TikTok secara kritis hingga bisa menetapkan informasi tersebut relevan sesuai yang dibutuhkan?
  8. Apakah Ibu mengetahui cara kerja software yang digunakan untuk memfilter konten yang termasuk *child's online risk*?
  9. Apakah Ibu mampu menginstal aplikasi TikTok?
  10. Apakah Ibu bisa memproduksi konten TikTok secara mandiri?
- 

#### **VI. Digital Parental Mediation Ibu terhadap Penggunaan Media TikTok Anak**

1. Apakah Ibu memiliki aturan terkait waktu penggunaan media TikTok pada anak?
2. Bagaimana aturan terkait waktu penggunaan media TikTok pada anak?
3. Apakah Ibu memiliki aturan terkait jenis-jenis konten yang boleh/tidak diakses anak?
4. Jenis-jenis konten TikTok apa yang boleh diakses anak? Berikan contohnya!
5. Jenis-jenis konten TikTok apa yang tidak boleh/dilarang diakses anak? Berikan

contohnya!

6. Apakah Ibu ada di samping anak saat anak mengakses konten di TikTok?
7. Apakah Ibu melihat dan fokus memperhatikan layar konten TikTok selama diakses anak?
8. Apakah Ibu menjelaskan kegunaan dan bagaimana menggunakan fitur-fitur yang ada di TikTok pada anak?
9. Apakah Ibu memberikan bantuan atau mengarahkan anak saat mereka menonton konten di TikTok?
10. Apakah Ibu selalu mengingatkan kegunaan mengakses konten-konten di TikTok pada anak-anak?
11. Apakah Ibu memberikan penjelasan/menerangkan arti yang tidak dimengerti anak saat mengakses konten di TikTok?
12. Apakah Ibu memberikan aturan berupa larangan pada anak terkait dengan memberikan informasi pribadi?
13. Apakah Ibu memberikan aturan berupa larangan pada anak terkait dengan membeli barang di TikTok?
14. Apakah Ibu memberikan aturan berupa larangan pada anak terkait dengan download sesuatu dari konten di TikTok?
15. Apakah Ibu memberikan aturan berupa larangan pada anak mengisi form atau kuis online di TikTok?
16. Apakah Ibu memberikan aturan berupa larangan pada anak mengisi komentar di kolom komentar pada konten TikTok?
17. Apakah Ibu memasang software tertentu di perangkat tempat anak mengakses TikTok untuk memfilter konten yang boleh/tidak boleh diakses?
18. Apakah Ibu memonitor aplikasi yang diinstal anak saat mengakses konten di TikTok?
19. Apakah Ibu memasang software tertentu di perangkat tempat anak mengakses TikTok untuk memfilter konten pornografi?
20. Apakah Ibu memasang software tertentu di perangkat tempat anak mengakses TikTok untuk memfilter konten kekerasan baik verbal maupun non-verbal?
21. Apakah Ibu memasang software tertentu di perangkat tempat anak mengakses TikTok untuk memfilter iklan-iklan yang tidak pantas?
22. Apakah Ibu memeriksa history konten TikTok yang dilihat anak?
23. Apakah Ibu memeriksa akun-akun konten TikTok yang difollow anak selama mengakses TikTok?
24. Apakah Ibu memberikan aturan terkait boleh/tidaknya anak memproduksi konten TikTok?
25. Jika memperbolehkan anak memproduksi/membuat konten TikTok, jenis konten apa yang pernah dibuat anak?
26. Apakah saat anak membuat/memproduksi konten TikTok, Ibu mendampingi?

*Lampiran 2 Dokumentasi Foto Bersama Informan*

**Informan 1**



Wawancara dilakukan pada hari Selasa, 20 Mei 2025, pukul 12.20 – 12.35 WIB, berlokasi di gunung sindur, bogor.

**Informan 2**



Wawancara dilakukan pada hari Selasa, 20 Mei 2025, pukul 12.40 – 12.54 WIB, berlokasi di gunung sindur, bogor.

### **Informan 3**



Wawancara dilakukan pada hari Selasa, 27 Mei 2025, pukul 19.50 – 20.17 WIB, dengan menggunakan aplikasi Whatsapp Video Call

### **Informan 4**



Wawancara dilakukan pada hari Minggu, 1 Juni 2025, pukul 19.00 – 19.24 WIB, dengan menggunakan aplikasi Whatsapp Video Call

### **Informan 5**



Wawancara dilakukan pada hari Rabu, 4 Juni 2025, pukul 20.15 – 20.35 WIB, dengan menggunakan aplikasi Whatsapp Video Call

### **Informan 6**



Wawancara dilakukan pada hari Rabu, 4 Juni 2025, pukul 22.07 – 22.29 WIB, dengan menggunakan aplikasi Whatsapp Video Call

### Lampiran 3 *Screenshot* Bimbingan Skripsi

Program Studi	Ilmu Komunikasi	Jenis TA	Skripsi
Periode Mulai	2024/2025 Genap	SKS Lulus	<b>139 SKS</b>
Tgl. Mulai	26 Mei 2025	Judul Tugas Akhir	Digital Parental Mediation Para Ibu pada penggunaan TikTok di Kalangan Anak
Tahap	Seminar Hasil	Status	Aktif

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	18 Februari 2025	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Metode penelitian	✓	
1	18 Februari 2025	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Metode penelitian	✓	
2	20 Maret 2025	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Membuat pedoman wawancara	✓	
3	11 April 2025	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Merevisi bab 1-3	✓	
4	19 Mei 2025	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Membuat bab 4	✓	
5	26 Maret 2025	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	membuat pedoman wawancara dan menyusun bab 4	✓	
6	11 Juni 2025	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	merevisi bab 4	✓	
7	20 Juni 2025	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	menyusun abstrak dan bab 5	✓	
8	24 Juni 2025	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	merevisi bab 1-3	✓	

Lampiran 4 *Curriculum Vitae*



**TIARA ZAHIRA NOVIANTI**

Jl. Komplek PTPN, Serpong No 18 | +6289508478776

[tiarazahira3@gmail.com](mailto:tiarazahira3@gmail.com)

Instagram : @tiarazahirn

<https://www.linkeidn.com/in/tiara-zahira-494177224>

**About Me**

Public Relations Student from Pembangunan Jaya University and having interest in Public Relations and Digital Marketing, Managing on Social Media, writing and event management. And I also fast learner, easy to adapt, and having good communication skills than can guide me to my best contributions.

---

**Education**

SMAIT ASYUKRIYYAH TANGERANG – Social Studies

2016 – 2019

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA – Communications Studies – Public Relations

2019

–

present

---

**Skills**

Communication

Ms. Word

Multi – tasking

Able to work solo or with a group

---

**Experience**

PT. Merah Putih Media – Social Media Management

Aug 2021 – Dec 2021

Writing and posting news on social media and making reports about engagement on news account, and also trying to raise and attract news readers.

---

**Languages**

English and Indonesia

Lampiran 5 Hasil Check Similarity

Skripsi\_Tiara Zahra Novianti\_Format fix banged.docx

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>8%</b>	<b>8%</b>	<b>2%</b>	<b>1%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	eprints.upj.ac.id <small>Internet Source</small>	4%
<b>2</b>	ejournal.atmajaya.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
<b>3</b>	murhum.ppjpaud.org <small>Internet Source</small>	<1%
<b>4</b>	repository.uin-suska.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
<b>5</b>	ejournal.iaimbima.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
<b>6</b>	pajar.ejournal.unri.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
<b>7</b>	Submitted to Universitas Diponegoro <small>Student Paper</small>	<1%
<b>8</b>	anggunpaud.kemdikbud.go.id <small>Internet Source</small>	<1%
<b>9</b>	123dok.com <small>Internet Source</small>	<1%
<b>10</b>	pepinnono.blogspot.com <small>Internet Source</small>	<1%
<b>11</b>	Winda Fenny Nugrahani, Muhammad Abduh. "Bagaimana Peran & Dampak Youtube dan Tiktok bagi Siswa Sekolah Dasar?", <i>Aulad: Journal on Early Childhood</i> , 2025 <small>Publication</small>	<1%
<b>12</b>	"Digital Addictions", Springer Science and Business Media LLC, 2025 <small>Publication</small>	<1%
<b>13</b>	adoc.pub <small>Internet Source</small>	<1%
<b>14</b>	eprints.walisongo.ac.id <small>Internet Source</small>	

Lampiran 6 Sertifikat Complete (Latihan Dasar Kepemimpinan) dan PRIMA



Lampiran 7 **Formulir Pengajuan Sidang Skripsi**

 Universitas Pembangunan Jaya	<b>FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		Tipe: <i>Revisi</i>

Nama Mahasiswa : Tiara Zahira Novianti  
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041157  
 Judul Skripsi/TA : Digital Parental Mediation Para Ibu Pada Penggunaan TikTok Di Kalangan Anak (Wawancara Kualitatif ibu usia 25-40 tahun pada penggunaan TikTok anak dibawah usia 12 tahun)

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Sri Wijayanti, S.sos., M.Si.  
 : 2.

Dosen Penguji : 1. JAD :  
 : 2. JAD :  
 : 3. JAD :

Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan,

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Tiara Zahira Novianti	Dr. Sri Wijayanti, S.sos., M.Si.	Dr. Sri Wijayanti, S.sos., M.Si.	Naurissa Biasini, M.I.Kom

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-745555

### Transkrip Wawancara 1

**Hari/Tanggal** : Selasa, 20 Mei 2025

**Tempat** : Griya Asri 2 Rawakalong, Rumah Ibu Purnia

**Waktu** : 12.20 - 12.35 WIB

**T (Peneliti)** = Tiara

**N (Informan)** = Nia Daniyanti

#### Transkrip Wawancara:

T: Halo Tante, sebelumnya aku Tiara Zahra. Terima kasih banyak atas kesempatannya, Tante sudah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dalam penelitian skripsi aku yang berjudul “Digital Parental Mediation Para Ibu pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak (Wawancara Kualitatif Ibu Usia 25–40 Tahun terhadap Penggunaan TikTok Anak Usia 6–12 Tahun di Perumahan Griya Asri 2).” Jadi dalam wawancara ini aku akan bertanya seputar digital parental mediation para ibu terkait penggunaan TikTok di kalangan anak-anak, seperti yang sudah aku kirimkan sebelumnya dalam daftar pertanyaan. Mungkin Tante sudah sempat baca dan lihat, ya? Wawancara ini tentunya hanya digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi aku saja. Dan kalau nanti ada pertanyaan yang dirasa kurang nyaman atau keberatan untuk dijawab, Tante boleh bilang “skip”, ya.

P: Halo Tiara, okeeyy... T: Kita mulai ya, Tante? P: Boleh, silakan... T: Tante, namanya siapa?

N: Nama saya Nia, kadang juga dipanggil Niaty. T: Usia Tante sekarang berapa? N: Sekarang usianya mau 32 tahun, jadi ya 32. T: Tinggalnya di mana Tante?

N: Saya tinggal di Geria 2. T: Tante punya berapa anak? N: Anak saya dua orang. T: Anak yang paling tua usianya berapa, Tante?

N: Yang paling tua namanya Naura, umurnya sekarang mau 9 tahun. T: Jenis kelamin anak? N: Perempuan.

T: Tante punya akun TikTok?

N: Iya, saya punya akun TikTok dan memang saya aktif pakainya. T: Selain TikTok, Tante pakai media sosial apa lagi?

N: Selain TikTok, saya juga pakai Instagram, Facebook, Telegram. Kadang juga nonton drakor dan pakai platform streaming lainnya.

T: Dalam satu minggu, berapa kali Tante akses TikTok?

N: Hampir setiap hari sih. Biasanya kalau lagi santai, saya scroll TikTok. Tapi ya tergantung mood juga, kadang kalau capek nggak buka sama sekali.

T: Kalau dalam sehari, biasanya berapa lama Tante main TikTok?

N: Paling lama sekitar 20 menit, itu kalau lagi asik liat konten-konten yang menarik. T: Waktu mengakses TikTok, biasanya sambil ngapain?

N: Saya biasa akses TikTok pas lagi nyantai sendiri, atau kadang sambil ngerjain pekerjaan rumah.

T: Konten TikTok yang biasa Tante tonton apa aja?  
 N: Saya suka nonton yang dance-dance gitu, terus konten makanan juga sering saya lihat. Selain itu, saya juga suka konten fashion. Jadi macam-macam sih, tapi fokusnya di hiburan dan info ringan.  
 T: Apa motivasi Tante akses konten-konten itu?  
 N: Buat makanan, saya pengen tahu tempat makanan viral yang enak di mana. Kalau fashion, saya ingin tahu tren fashion tahun ini. Jadi bisa tetap update info terbaru. T: Apa manfaat yang Tante rasakan dari konten itu?  
 N: Saya jadi tahu lokasi tempat makan yang enak dan terkenal, terus juga tahu fashion yang lagi tren tapi harganya tetap terjangkau. Itu membantu banget dalam kehidupan sehari-hari. T: Tante pernah upload konten di TikTok?  
 N: Pernah, biasanya buat jualan. Saya suka tag video jualan aku, tapi sekarang udah jarang. Dulu sempat aktif.  
 T: Kalau affiliate, kontennya kayak gimana?  
 N: Kalau affiliate, misalnya saya mau jual skincare, saya ambil gambar produk dulu, terus saya bikin video tag-nya untuk promosi.  
 T: Pernah melibatkan Naura dalam video?  
 N: Pernah. Waktu itu buat affiliate produk baju anak. Jadi Naura saya ikutkan dalam videonya.  
 T: Naura punya akun TikTok sendiri nggak?  
 N: Nggak, dia pakai akun saya aja kalau mau lihat TikTok. Saya yang kasih akses. T: Media sosial lain yang dipakai Naura apa?  
 N: Dia cuma pakai WhatsApp. Itu juga buat komunikasi sama teman-temannya, ada grupnya sendiri.  
 T: Frekuensi Naura main WhatsApp dibanding TikTok gimana?  
 N: WhatsApp lebih sering dia pakai. Kalau TikTok saya batasi, biasanya cuma pas akhir pekan aja.  
 T: Dalam seminggu, Naura main TikTok berapa kali?  
 N: Paling cuma dua hari, Sabtu dan Minggu. Hari biasa nggak boleh main HP. T: Sehari durasinya berapa lama?  
 N: Paling sekitar 15 menit aja dia pegang HP buat lihat TikTok. T: Saat main TikTok, biasanya sambil ngapain?  
 N: Lagi santai aja. Kadang temennya share video TikTok di grup WA, terus dia ikutan buka. T: Jenis konten yang biasa Naura tonton?  
 N: Dia suka konten slime, terus yang mainan-mainan anak juga. Dia suka ikutin temen-temennya.  
 T: Menurut Tante, ada manfaatnya nggak Naura akses TikTok?  
 N: Ada, dia jadi lebih tahu info-info dari temennya, lebih ngerti tren juga walaupun masih kecil.  
 T: Naura pernah bikin konten sendiri nggak? N: Nggak pernah, paling nonton aja. T: Tante tahu fitur-fitur di TikTok?  
 N: Tahu. Ada fitur edit, comment, like, share, simpan. Saya sering pakai fitur-fitur itu. T: Bisa menggunakan semua fitur itu?  
 N: Bisa, karena udah biasa pakai.  
 T: Tahu nggak cara cari konten pakai keyword?  
 N: Tahu, tinggal masukin kata kunci aja di kolom pencarian.

T: Tahu soal child online risk seperti konten kekerasan, seksual, atau privasi anak? N: Tahu, makanya Naura kalau nonton selalu saya dampingi.

T: Tante bisa bedakan konten hoaks dan informasi terpercaya?

N: Bisa, saya biasa lihat dari sumbernya juga. Jadi bisa nilai sendiri. T: Bisa mengevaluasi isi konten dengan kritis?

N: Bisa. Kalau kontennya ngaco atau nggak sesuai, biasanya langsung saya skip atau laporkan.

T: Bisa install aplikasi TikTok? N: Bisa dong.

T: Paham soal pengaruh konten TikTok ke sikap/perilaku?

N: Paham. Konten bisa mempengaruhi, jadi harus bijak mengakses. T: Naura bisa install TikTok sendiri?

N: Nggak bisa.

T: Tahu fitur-fitur TikTok? N: Nggak tahu.

T: Bisa pakai fitur-fitur TikTok? N: Belum bisa. T: Bisa cari konten pakai keyword?

N: Dia tahu sih, tapi tetap saya dampingi. T: Bisa bedakan konten sesuai umur? N: Belum. Jadi harus terus diawasi.

T: Tahu cara download aplikasi atau hapus konten? N: Nggak tahu semua itu. T: Bisa bikin konten sendiri? N: Nggak bisa.

T: Apakah Tante memiliki aturan terkait waktu penggunaan media TikTok pada anak? N: Iya, ada. Jadi Naura itu cuma boleh main TikTok pas Sabtu sama Minggu aja, karena Senin sampai Jumat dia sekolah. Jadi aku memang batasin banget supaya nggak ganggu belajar.

T: Apakah Tante memiliki aturan terkait jenis konten yang boleh atau tidak boleh diakses anak?

N: Iya, ada. Biasanya aku bilang ke dia, cuma boleh lihat yang kayak slime, masak- masak anak-anak, pokoknya yang main-main aja. Nggak boleh lihat yang joget- joget dewasa atau konten yang aneh-aneh.

T: Apakah Tante memberikan larangan pada anak terkait memberikan informasi pribadi di TikTok?

N: Iya, aku udah bilang ke Naura jangan sembarang isi-isi apa pun, apalagi kalau disuruh masukan nama atau alamat. Soalnya bahaya juga kan sekarang.

T: Apakah Tante melarang anak untuk membeli barang di TikTok?

N: Iya, aku larang. Naura nggak boleh klik-klik beli barang di TikTok, apalagi dia belum ngerti cara bayarnya juga.

T: Apakah Tante memberikan aturan tentang download sesuatu dari konten TikTok? N: Iya, aku udah kasih tau jangan download apa-apa dari TikTok. Soalnya suka ada link atau aplikasi yang nggak jelas.

T: Apakah Tante melarang anak isi form atau kuis online di TikTok?

N: Iya, aku udah ingetin jangan pernah isi-isi form. Kadang tuh suka ada kuis atau form yang nyuruh isi data, itu aku larang banget.

T: Apakah Tante melarang anak mengisi komentar di TikTok?

N: Iya, Naura nggak boleh komentar-komentar. Aku takut dia malah ngetik yang nggak perlu atau dibales orang yang nggak dikenal.

T: Apakah Tante memberikan aturan terkait boleh atau tidaknya anak memproduksi konten TikTok?

N: Iya, aku bilang dia belum boleh bikin sendiri. Paling kalau ada konten, aku yang bikin terus dia ikut. Jadi nggak dia sendiri yang rekam atau upload.

T: Apakah Tante mendampingi anak saat anak mengakses konten TikTok?

N: Iya, aku selalu ada di samping Naura kalau dia buka TikTok. Nggak pernah aku kasih lihat sendiri.

T: Apakah Tante fokus memperhatikan layar saat anak akses TikTok?

N: Iya, aku lihat juga kontennya apa. Jadi bukan cuma duduk bareng, tapi aku perhatiin dia nonton apa.

T: Apakah Tante memberikan bantuan atau arahan saat anak menonton konten TikTok?

N: Iya, kadang aku arahkan. Misal kalau dia bingung ini konten tentang apa, aku jelasin. Atau kalau dia mau tiru sesuatu aku bilang mana yang boleh dan nggak.

T: Apakah Tante memberikan penjelasan saat anak nggak ngerti isi konten?

N: Iya, aku bantu jelasin juga. Kadang dia suka tanya, “Ini artinya apa?” Nah, aku bantu jawab sesuai umurnya dia.

T: Apakah Tante memasang software khusus untuk memfilter konten yang boleh atau tidak boleh diakses?

N: Belum sih, tapi aku kontrol langsung aja. Jadi kalau dia buka TikTok, harus aku yang lihat.

Belum pakai aplikasi filter.

T: Apakah Tante menggunakan software untuk memfilter konten pornografi, kekerasan, atau iklan tidak pantas?

N: Nggak pakai software, tapi aku pantau terus. Aku selalu dampingin dan pastiin kontennya aman buat Naura.

T: Apakah Tante memeriksa history konten TikTok yang dilihat anak?

N: Iya, kadang aku cek juga video apa aja yang muncul. Aku scroll ulang history- nya. T: Apakah Tante memeriksa akun-akun TikTok yang di-follow oleh anak?

N: Naura nggak punya akun sendiri sih, jadi pakai akun aku. Jadi aku tahu dia lihat apa aja dan follow siapa.

T: Kalau anak diperbolehkan membuat konten, apakah Tante mendampingi saat proses pembuatan konten itu?

N: Iya, selalu aku dampingin. Pernah sih sekali dia ikut pas aku bikin konten affiliate baju anak, tapi tetap aku yang pegang semua.

## Transkrip Wawancara Informan 2

**Hari/Tanggal :** Selasa, 20 Mei 2025

**Tempat :** Griya Asri 2 Rawakalong, Rumah Ibu Purniawati

**Waktu:** 12.40 - 12.54 WIB

T (Peneliti) = Tiara

P (Informan) = Purniawati

T: Halo Tante, sebelumnya aku Tiara Zahra. Terima kasih banyak ya karena sudah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dalam penelitian skripsi aku. Judul skripsinya adalah "*Digital Parental Mediation Para Ibu pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak (Wawancara Kualitatif Ibu Usia 25–40 Tahun terhadap Penggunaan TikTok Anak Usia 6–12 Tahun di Perumahan Griya Asri 2)*." Dalam wawancara ini aku akan bertanya seputar kebiasaan penggunaan TikTok serta bagaimana sikap Tante sebagai orang tua dalam mendampingi anak, terutama dalam konteks penggunaan aplikasi TikTok. Wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan bersifat rahasia. Kalau nanti ada pertanyaan yang dirasa kurang nyaman, Tante boleh bilang "skip," ya.

P: Halo Tiara, okeeyy... boleh banget, silakan.

T: Kita mulai ya, Tante. Nama lengkap Tante siapa? P: Nama lengkap aku Purnia. T: Usia sekarang berapa, Tante? P: Aku usia 29 tahun.

T: Anak Tante satu ya? P: Iya, anakku satu.

T: Namanya Zafran, ya? Usia Zafran sekarang?

P: Betul, Zafran sekarang enam tahun. Dia laki-laki.

T: Oke Tante, sekarang kita mulai dari kebiasaan penggunaan TikTok oleh Tante sendiri ya. Tante punya akun TikTok pribadi?

P: Iya, aku punya akun TikTok sendiri. Biasanya aku pakai buat lihat-lihat aja sih, bukan untuk upload video.

T: Selain TikTok, media sosial apa aja yang Tante akses setiap harinya?

P: Selain TikTok, aku biasanya buka Instagram, Facebook, dan WhatsApp juga. Tapi yang paling sering itu ya TikTok dan WhatsApp karena komunikasi sama keluarga dan teman lewat sana.

T: Kalau soal frekuensi penggunaan TikTok, dalam satu minggu kira-kira Tante akses TikTok berapa hari?

P: Hampir setiap hari sih. Jadi bisa dibilang aku buka TikTok tujuh hari dalam seminggu, walaupun kadang cuma sebentar.

T: Kalau dalam satu hari, kira-kira berapa lama waktu yang Tante habiskan buat akses TikTok?

P: Kalau ditotal ya, kira-kira dua jam dalam sehari. Kadang pagi bentar, kadang malam pas udah santai juga buka lagi.

T: Biasanya Tante buka TikTok pas lagi ngapain? Lagi istirahat atau sambil ngelakuin aktivitas lain?

P: Biasanya kalau pas santai sih. Kayak pas anak lagi tidur siang atau udah malam, aku bisa sambil tiduran buka TikTok. Kadang juga pas masak, aku nyetel TikTok sambil dengerin aja gitu.

T: Jenis-jenis konten apa aja yang biasanya Tante tonton di TikTok?

P: Aku biasanya nonton konten yang random, apa aja yang muncul di FYP. Kadang parenting, kadang motivasi, kadang ada juga konten-konten religi. Tapi sering juga aku lihat konten barang-barang lucu, kayak keranjang kuning itu loh.

T: Berarti motivasi Tante nonton konten-konten itu lebih karena muncul di FYP aja atau memang sengaja cari?

P: Lebih sering karena muncul di FYP sih. Tapi kadang juga nyari, kayak kalau ada barang yang lagi viral atau tips-tips parenting. Jadi kalau ada yang bermanfaat, ya aku tonton.

T: Tante merasa dapat manfaat nggak dari konten-konten itu?

P: Iya, tentu aja. Kadang aku dapat informasi baru soal cara mendidik anak, atau ada juga yang kasih tips tentang hubungan suami istri, tips rumah tangga. Jadi nggak semua kontennya hiburan, ada juga yang nambah wawasan.

T: Tante sendiri pernah memproduksi konten TikTok?

P: Belum pernah. Aku belum pernah upload konten sendiri. Paling cuma nonton- nonton aja sih.

T: Sekarang aku mau tanya soal kebiasaan Zafran ya, Tante. Zafran akses TikTok pakai akun sendiri atau akun Tante?

P: Pakai akun aku. Jadi dia numpang aja, nggak punya akun sendiri. T: Selain TikTok, media sosial apa aja yang biasa Zafran akses?

P: Dia paling sering pakai YouTube. Terus WhatsApp juga dia pakai, tapi cuma buat voice note-an sama temennya.

T: Kalau dibandingin sama TikTok, lebih lama mana durasi dia nonton YouTube? P: Jelas lebih lama di YouTube sih. Dia suka nonton video edukatif, kartun, kadang juga lagu anak-anak.

T: Dalam satu minggu, Zafran akses TikTok berapa hari?

P: Paling cuma sekali seminggu. Biasanya pas weekend aja.

T: Terus durasi dia akses TikTok dalam satu hari kira-kira berapa lama?

P: Aku batasi maksimal satu jam. Itu juga nggak setiap minggu full satu jam, tergantung juga kondisinya.

T: Zafran biasanya akses TikTok pas lagi ngapain?

P: Dia biasanya akses TikTok pas lagi santai aja. Kayak kalau udah selesai belajar atau pas habis mandi sore, sambil nunggu makan malam.

T: Zafran akses TikTok sendiri atau bareng Tante?

P: Bareng sama aku. Aku dampingin, jadi dia nggak nonton sendiri. T: Konten yang dia tonton biasanya seperti apa?

P: Dia suka nonton cuplikan film anak, trailer film animasi, atau video lucu anak- anak. Kadang juga video mainan.

T: Motivasinya kenapa dia nonton konten itu?

P: Kadang karena dari omongan temennya di sekolah, jadi dia penasaran. Terus nanya ke aku, akhirnya kita cari bareng di TikTok.

T: Tante melihat ada manfaat nggak dari konten yang Zafran tonton?

P: Ada. Kadang ada konten yang ngajarin anak jangan nge-bully, atau cara sopan santun. Jadi dari situ dia juga bisa belajar nilai-nilai baik.

T: Zafran pernah bikin konten TikTok? P: Nggak, belum pernah. T: Tante tahu fitur-fitur yang ada di TikTok?

P: Tahu sih, kayak like, share, komen, terus fitur belanja juga.

T: Tante bisa menggunakan fitur-fitur itu?  
P: Bisa. Aku biasa pakai buat cari barang di TikTok Shop atau kasih like di video yang aku suka.  
T: Kalau mau cari sesuatu, Tante tahu cara pakai keyword?  
P: Iya, aku paham. Aku suka ketik kata kunci yang sesuai, misalnya “resep masakan anak” atau “video edukasi anak”.  
T: Tante bisa membedakan konten yang kredibel atau yang hoaks?  
P: Bisa. Biasanya kelihatan dari cara dia menjelaskan, dan aku juga suka cek ulang dari sumber lain.  
T: Bisa mengevaluasi isi konten secara kritis?  
P: Bisa. Aku tahu mana yang sesuai buat aku atau anak, mana yang nggak. T: Tante tahu cara kerja software filter konten berbahaya?  
P: Wah, yang itu aku belum tahu. Aku filter manual aja biasanya. T: Tante bisa install TikTok sendiri?  
P: Bisa, itu mah gampang.  
T: Tapi nggak produksi konten ya? P: Enggak, belum.  
T: Kalau Zafran, bisa install aplikasi TikTok? P: Nggak bisa, dia belum ngerti. T: Dia tahu fitur-fitur di TikTok?  
P: Tahu. Dia sebutnya “jempol” kalau like. Lucu deh. T: Bisa pakai fitur-fitur itu? P: Bisa. Dia udah biasa pakai.  
T: Kalau mau cari konten, dia ketik sendiri?  
P: Dia pakai voice. Dia ngomong, terus TikTok bacain. T: Dia bisa bedakan konten yang sesuai usianya?  
P: Belum, jadi harus aku dampingi dan filter.  
T: Dia tahu cara download aplikasi dari TikTok? P: Nggak, pasti nanya dulu ke aku. T: Tahu cara hapus histori? P: Nggak ngerti dia.  
T: Tahu cara bikin konten? P: Nggak tahu juga.  
T: Tante punya aturan waktu main TikTok buat Zafran?  
P: Punya. Dia cuma boleh main HP dua kali seminggu pas libur, dan maksimal satu jam. T: Ada aturan konten yang boleh dan nggak boleh ditonton?  
P: Ada. Yang boleh itu video edukasi, belajar, atau mainan anak-anak. Yang gosip- gosip, challenge aneh-aneh itu nggak boleh.  
T: Saat Zafran nonton TikTok, Tante ada di samping?  
P: Iya. Aku selalu ada di dekat dia. Kadang sambil lihat, kadang dengerin suaranya aja. T: Tante menjelaskan fitur-fitur TikTok?  
P: Iya. Aku ajarin biar dia tahu mana yang bisa dipencet, mana yang jangan. T: Menjelaskan istilah yang dia belum paham?  
P: Iya. Kayak waktu dia tanya “rumah mewah itu yang kayak gimana,” aku jelasin pelan- pelan.  
T: Memberi larangan terkait informasi pribadi?  
P: Iya. Aku bilang jangan pernah kasih tahu nama, alamat, atau nama orang tua. T: Memberi larangan beli barang di TikTok?  
P: Iya, aku larang.  
T: Download aplikasi? P:  
Iya, aku larang juga.  
T: Isi formulir atau kuis online? P: Belum boleh. T: Isi kolom komentar? P: Aku larang juga.  
T: Pasang software pemfilter?

P: Enggak, aku filter manual aja. Aku yang pilih dan awasi. T: Cek histori tontonan? P: Iya, aku selalu cek.

T: Zafran follow akun?

P: Enggak. Dia belum ngerti soal follow-followan. T: Tante kasih izin produksi konten?

P: Enggak. Bahkan bareng aku pun aku belum kasih.

### Transkrip Wawancara Informan 3

**Hari/Tanggal :** Selasa, 27 Mei 2025

**Tempat :** *Online, Video Call Whatsapp*

**Waktu:** 19.50 - 20.17 WIB

T (Peneliti) = Tiara

A (Informan) = Aghina

T: Halo Bu Agi, selamat malam. P: Halo Tia, malam.

T: Oke, kita mulai wawancaranya ya Bu Agi. Maaf mengganggu waktunya. P: Ya, gak apa-apa.

T: Yang pertama saya tanya-tanya soal data demografi dulu ya Bu. Nama lengkap Ibu siapa? P: Nama lengkap aku Agnia Rizki Awliya.

T: Oke, usianya sekarang berapa? P: Sekarang 27 tahun. T: Oke, tinggal di mana, Bu?

P: Tempat tinggal di Geria Asri. T: Jumlah anak Ibu ada berapa? P: Anakku satu. T: Oke, usia anaknya sekarang berapa? P: Sekarang usia anakku 7 tahun.

T: Oke, anak laki-laki ya Bu? P: Iya, anak laki-laki. T:

Namanya siapa?

P: Namanya Kairi Raffanza Kausaraski. T: Oke, kita panggil Raffa aja ya? P: Boleh, panggil Raffa aja.

T: Yang pertama aku ingin tanya soal kebiasaan Ibu menggunakan TikTok. Ibu punya akun TikTok?

P: Punya dong. Aku punya akun TikTok sendiri.

T: Selain TikTok, media sosial apa aja yang biasa Ibu akses sehari-hari?

P: Aku biasanya buka TikTok, Instagram, kadang Edge buat browsing, dan tentu aja WhatsApp buat komunikasi. Facebook juga punya, tapi jarang banget dibuka.

T: Kalau untuk frekuensi, dalam satu minggu, Ibu akses TikTok berapa hari? P: Setiap hari sih. Jadi dalam satu minggu itu, ya 7 hari aku buka TikTok.

T: Wah tiap hari ya. Terus kalau untuk durasi penggunaan TikTok dalam satu hari, kira-kira berapa lama, Bu?

P: Tergantung ya. Kalau lagi banyak waktu luang, bisa sampai 7 jam loh dalam sehari. Tapi itu nggak tiap hari juga sih. Kalau lagi sibuk ya sebentar aja.

T: Kalau Ibu mengakses TikTok itu biasanya sedang dalam kondisi apa? Lagi santai, sambil kerja, atau ada kegiatan lain?

P: Biasanya sih sambil santai, atau kalau lagi buka HP aja. Kayak refleks aja gitu, buka TikTok.

T: Terus jenis konten seperti apa yang Ibu tonton di TikTok?

P: Aku suka konten komedi, yang lucu-lucu, terus konten masak juga sering aku tonton. Pokoknya yang hiburan dan bisa menginspirasi juga, kayak tips rumah tangga, parenting, gitu.

T: Apa alasan atau motivasi Ibu mengakses konten-konten itu?

P: Karena aku suka. Kadang awalnya nemu di beranda, terus jadi sering muncul karena sering aku tonton. Dan emang bermanfaat juga sih, suka jadi inspirasi buat aku sehari-hari.

T: Ibu pernah bikin konten TikTok nggak?

P: Nggak sih. Aku cuma penikmat aja. Nonton-nonton doang.

T: Sekarang kita bahas tentang kebiasaan anak, yaitu Raffa, dalam menggunakan TikTok. Raffa punya akun TikTok sendiri?

P: Punya. Dia bikin akun sendiri dengan namanya sendiri. Tapi tentu aja tetap dalam pengawasan aku.

T: Selain TikTok, media sosial apa aja yang biasa Raffa akses?

P: Youtube. Dia sering buka Youtube selain TikTok. Jadi cuma dua itu aja. T: Frekuensinya gimana Bu, lebih sering Youtube atau TikTok?

P: Lebih sering TikTok. Kalau TikTok bisa 2 jam, Youtube sekitar sejam aja. T: Dalam seminggu Raffa akses TikTok berapa kali?

P: Sekitar 4 hari. Soalnya kalau hari sekolah aku batasi banget. T: Durasi sehari dia nonton TikTok berapa lama?

P: Sekitar dua jam kalau dikasih.

T: Biasanya dia nonton TikTok dalam keadaan gimana?

P: Kalau aku lagi sibuk, atau dia lagi rewel, biasanya aku kasih HP dan dia buka TikTok. Buat nenangin dia juga.

T: Jenis konten seperti apa yang ditonton Raffa di TikTok?

P: Yang lucu-lucu, kayak anomali, anak-anak, sahur-sahur, pokoknya hiburan anak gitu. T: Apa motivasi Raffa nonton konten itu?

P: Karena dia suka. Dia sendiri yang cari dan milih kontennya. T: Ibu merasa konten itu ada manfaatnya buat Raffa?

P: Ada sih. Dia jadi lebih banyak kosa kata, terus lebih paham hal-hal baru. Padahal aku nggak ngajarin, tapi dia tahu sendiri.

T: Raffa pernah bikin konten TikTok? P: Belum pernah. Dia cuma nonton aja.

T: Sekarang aku mau tanya soal pengetahuan kamu, Gi, terkait fitur-fitur TikTok. Kamu tau nggak sih fitur-fitur apa aja yang ada di TikTok?

P: Hmm, beberapa aku tahu sih. Misalnya kayak fitur buat like, share, terus ada juga fitur komentar, simpan video, dan fitur live. Tapi jujur ya, aku nggak mendalami semuanya. Karena aku tuh jarang banget bikin konten sendiri, jadi belum pernah eksplor fitur- fitur yang buat edit video atau yang kreatif-kreatif itu. Lebih seringnya nonton aja, scroll-scroll beranda, lihat video yang muncul.

T: Oke, berarti kamu lebih ke konsumsi konten ya, bukan produksi.

P: Iya betul. Jadi aku taunya ya sekedar aja, yang biasa dipakai pas nonton.

T: Nah kalau misalnya kamu mau cari konten tertentu di TikTok, kamu ngerti nggak cara masukan keyword atau kata kunci buat nyari konten?

P: Ngerti dong, biasanya aku ketik aja apa yang mau dicari di kolom pencarian. Misalnya "resep kue simple", langsung keluar banyak banget. TikTok tuh sekarang udah kayak Google ya, cepet banget nyediain apa yang kita cari. Kadang juga nggak usah ngetik, udah muncul aja di FYP sesuai yang sering kita tonton sebelumnya.

T: Bener-bener. Nah, kamu sendiri tau nggak Gi, konten-konten yang termasuk dalam kategori risiko anak di internet? Misalnya pornografi, kekerasan, konten seksual, atau penyebaran data pribadi?

P: Tau, tau banget. Aku tuh kalau lihat konten kayak gitu langsung aku klik 'not interested'. Aku gak suka juga kalau Raffa sampai lihat. Aku jaga banget sih soal itu. Karena anak kecil kan belum bisa bedain mana yang boleh ditiru dan mana yang

enggak.

T: Kalau kamu nemu konten yang informasinya meragukan, kamu bisa bedain mana yang hoaks dan mana yang kredibel nggak?

P: Wah, kalau ini susah-susah gampang ya. Kadang aku bisa sih, tapi gak selalu. Aku juga manusia biasa yang kadang kebawa arus. Tapi biasanya aku cek juga komentar orang-orang, atau cari tau di tempat lain kalau infonya bener apa enggak. T: Terus kamu bisa nggak mengevaluasi konten TikTok, apakah sesuai dengan kebutuhan kamu atau tidak?

P: Bisa sih, aku biasanya lihat dulu videonya sampai habis. Terus aku juga liat komentarnya. Kadang informasi tambahan tuh ada di komentar. Kalau dirasa pas dan sesuai, ya aku save. Tapi kalau nggak cocok, aku scroll aja.

T: Kamu ngerti nggak cara kerja software yang bisa bantu memfilter konten berisiko buat anak?

P: Iya, ngerti. Aku pakai Google Family Link. Jadi semua akun anakku, termasuk Raffa, itu di bawah pengawasan email anak. Nah dari situ nanti secara otomatis dia dibatasi aksesnya, termasuk TikTok-nya.

T: Oke, kamu bisa install TikTok sendiri? P: Bisa dong, gampang itu mah. T: Kalau produksi konten, kamu bisa nggak sebenarnya?

P: Bisa juga sih, tapi aku belum ada niat aja. Hahaha. Pernah iseng-iseng doang. T: Kamu ngerti nggak pengaruh konten TikTok terhadap perilaku penggunanya?

P: Ngerti banget. Soalnya aku sendiri kadang keikut juga. Misalnya liat orang masak, aku jadi pengen coba. Atau lihat orang cerita parenting, aku jadi mikir 'wah bisa juga tuh dicoba ke anakku'. Jadi pengaruhnya tuh nyata banget.

T: Kalau Raffa, dia bisa install aplikasi TikTok sendiri nggak?

P: Nggak bisa, karena HP-nya itu dikontrol sama aku lewat Family Link. Jadi kalau dia mau install apa-apa, harus izin dulu, ada notifikasi ke aku.

T: Kalau soal fitur-fitur TikTok, dia paham nggak?

P: Dia sih belum paham semua. Cuma tau scroll video, kasih like, kadang komen juga. Tapi nggak sampe fitur edit atau yang aneh-aneh.

T: Dia bisa masukin keyword buat cari konten?

P: Bisa. Anak-anak sekarang cepet banget belajarnya. Dia tuh udah bisa ketik sendiri di kolom pencarian.

T: Dia bisa bedain nggak mana konten yang sesuai sama umurnya dan mana yang nggak? P: Nah, ini sih masih aku ragukan ya. Kayaknya belum bisa bedain. Makanya aku harus sering cek.

T: Kalau ada iklan aplikasi di TikTok, Raffa ngerti cara download nggak?

P: Sayangnya ngerti. Kadang tiba-tiba ada aplikasi aneh muncul, pas aku cek, dia install dari iklan di TikTok. Makanya sekarang aku batasi.

T: Raffa bisa hapus histori TikTok? P: Kayaknya belum tau deh dia.

T: Terus bisa nggak bikin konten sendiri? P: Belum bisa juga. Dia cuma nonton aja. T: Kamu punya aturan soal waktu penggunaan TikTok buat Raffa?

P: Punya. Tapi jujur sih, kadang enggak konsisten juga. Kalau aku lagi sibuk, kadang dia pegang HP agak lama. Tapi kalau aku sempat, biasanya aku batasi maksimal 2 jam sehari. Apalagi kalau besok sekolah, aku lebih ketat lagi.

T: Jenis konten apa yang kamu izinkan untuk diakses Raffa?

P: Konten anak-anak aja. Kayak kartun, animasi, atau konten hiburan yang sesuai usia. Aku gak mau dia nonton yang aneh-aneh.

T: Terus yang gak boleh?

P: Yang aneh-aneh tuh kayak video AI yang nyaru anak-anak tapi isinya kekerasan atau hal dewasa. Terus juga yang banyak kekerasan, senjata-senjata, atau yang menjurus ke konten negatif.

T: Kamu biasanya nemenin Raffa nonton TikTok nggak?

P: Kadang iya, kadang enggak. Kalau aku lagi ada kerjaan, dia nonton sendiri. Tapi aku sering nyontek dari belakang.

T: Kamu ngasih tahu dia tentang fungsi fitur TikTok nggak?

P: Nggak sih, aku nggak terlalu ngejelasin. Pokoknya dia cuma aku izinkan nonton aja. T: Kamu bantu dia saat nonton TikTok atau dia mandiri?

P: Dia mandiri. Tapi kalau aku lihat kontennya gak oke, aku langsung klik not interested. T: Kamu sering ingetin soal manfaat dari konten TikTok nggak?

P: Jujur nggak terlalu. Tapi kadang aku tanya, 'kamu nonton apa?' atau 'dapet apa dari nonton itu?'

T: Kalau dia nemu kata yang gak ngerti, kamu jelasin? P: Iya, dia sering tanya, aku jawab sih.

T: Kamu ngasih larangan soal ngisi info pribadi di TikTok?

P: Aku gak pernah spesifik bilang gitu, tapi aku selalu ingetin jangan asal klik, hati-hati. T: Larangan soal beli barang di TikTok shop?

P: Iya, aku ingetin jangan klik-klik keranjang kuning. T: Soal download konten? P: Sama, aku larang juga. T: Ngisi form online?

P: Larang juga.

T: Komen di konten?

P: Enggak aku larang sih, tapi aku gak anjurkan juga. Dia juga belum paham kayaknya. T: Kamu pasang software filter konten nggak?

P: Enggak sih. Aku cuma ngandelin Family Link dan klik not interested aja. T: Kamu cek histori tontonan dia?

P: Iya, sering. Aku selalu lihat dia nonton apa. T: Cek akun-akun yang dia follow? P: Enggak terlalu.

T: Kamu kasih izin nggak kalau dia mau bikin konten?

P: Kalau kontennya positif, aku izinin. Misalnya dia mau bikin video keseharian gitu. T: Kamu dampingin nggak pas dia bikin konten?

P: Iya, aku bakal dampingin. Malah mungkin aku bantu jadi kameramen. Hahaha. T: Oke, makasih banyak ya Mbak Agi buat waktunya dan jawabannya semua!

P: Sama-sama Tiara, semoga skripsinya lancar ya!

## Transkrip Wawancara Informan 4

**Hari/Tanggal :** Minggu, 01 Juni 2025 **Tempat**  
**Waktu:** 19.00 - 19.25 WIB

: *Online, Video Call Whatsapp*

T (Peneliti) = Tiara

F (Informan) = Naura Fajriannisa

T: Nama panjang Ibu siapa ya?

F: Nama lengkap saya Naura Fajriannisa. T: Usianya sekarang berapa Bu?

F: Saat ini saya berusia 30 tahun. T: Tempat tinggalnya di mana Bu? F: Saya tinggal di Giri Asri 2.

T: Jumlah anaknya ada berapa Bu? F: Saya punya dua orang anak. T: Anak

pertama usianya berapa Bu?

F: Anak pertama saya usianya sekarang 4 tahun. T: Kalau anak kedua, usianya? F: Yang kedua

masih bayi, baru 2 bulan usianya. T: Jenis kelamin keduanya?

F: Dua-duanya laki-laki, jadi saya punya dua anak laki-laki.

T: Apakah Ibu memiliki akun TikTok, atau hanya mengakses tanpa akun?

F: Saya punya akun TikTok sendiri. Jadi saya akses TikTok memang melalui akun pribadi saya, bukan hanya sekedar menonton tanpa akun.

T: Selain TikTok, media sosial apa saja yang biasa Ibu akses sehari-hari?

F: Selain TikTok, saya juga cukup aktif buka Instagram dan Twitter. Dua itu yang paling sering saya buka kalau lagi santai, buat lihat berita, hiburan, atau sekedar scroll aja. Instagram lebih sering buat lihat story teman atau reels, sedangkan Twitter biasanya buat baca trending atau isu-isu terkini.

T: Dalam satu minggu, kira-kira berapa hari Ibu membuka TikTok?

F: Karena sekarang saya sedang fokus merawat bayi yang baru lahir, jadi waktu saya terbatas. Tapi biasanya dalam seminggu bisa 4 sampai 5 hari saya buka TikTok. Itu pun nggak lama-lama, hanya saat ada waktu senggang.

T: Dalam satu hari, kira-kira berapa jam atau menit Ibu menggunakan TikTok?

F: Dalam sehari, kalau dihitung-hitung mungkin sekitar 3 sampai 4 jam, tapi itu nggak langsung sekaligus. Kadang dibuka sebentar-sebentar, biasanya malam hari pas udah beres semuanya dan anak-anak udah tidur.

T: Saat Ibu membuka TikTok, apakah dilakukan sambil melakukan aktivitas lain? F: Biasanya sih saya buka TikTok itu di malam hari, menjelang tidur. Jadi saya nggak sedang mengerjakan apa-apa, hanya sambil rebahan dan relaxing aja. Kadang sendiri, kadang juga sambil ditemani suami.

Tapi memang lebih sering saya nikmati sendiri aja.

T: Jenis konten seperti apa yang biasa Ibu lihat di TikTok?

F: Saya seringnya lihat konten yang lucu-lucu, seperti jokes atau sketsa pendek yang menghibur. Kadang juga konten yang lagi viral atau ramai dibicarakan. Jadi memang lebih ke hiburan aja sih, nggak yang serius-serius banget.

T: Kenapa Ibu memilih jenis konten tersebut? Apa ada motif tertentu?

F: Sebenarnya nggak ada motif khusus ya. Saya buka TikTok biasanya lihat konten yang lewat-lewat aja di FYP. Jadi ya random, apa yang muncul, kalau menarik baru saya tonton sampai habis.

T: Apakah Ibu merasa mendapat manfaat dari konten yang ditonton di TikTok?

F: Pasti ada manfaatnya juga sih. Misalnya sekarang saya baru melahirkan dan menyusui, kadang ada konten yang ngebahas soal pengalaman ibu baru, tips menyusui, atau parenting. Itu sangat membantu dan relate banget sama kondisi saya sekarang. Jadi selain hiburan, kadang juga ada informasi yang berguna.

T: Apakah Ibu juga membuat atau memproduksi konten TikTok?

F: Nggak. Saya sendiri hanya sebagai penonton aja. Nggak pernah posting video, apalagi yang serius. Belum kepikiran aja sih untuk bikin konten sendiri.

T: Apakah anak Ibu memiliki akun TikTok sendiri, atau hanya mengakses lewat akun orang tua?

F: Eze nggak punya akun TikTok sendiri. Biasanya kalau dia nonton TikTok itu pakai akun saya atau kadang juga pakai akun ayahnya. Jadi dia belum saya kasih akses pribadi untuk punya akun sendiri karena menurut saya masih terlalu kecil untuk itu.

T: Selain TikTok, media sosial apa saja yang biasa diakses oleh Eze?

F: Selain TikTok, dia lebih sering nonton YouTube. Malah sebenarnya dibanding TikTok, dulu-dulu dia lebih sering buka YouTube buat nonton video mainan atau kartun-kartun yang dia suka.

T: Kalau dibandingkan antara durasi penggunaan TikTok dan YouTube, mana yang lebih lama Bu?

F: Sekarang ini justru TikTok yang lebih sering dibuka. Durasi nonton TikTok lebih lama dibanding YouTube. Soalnya dia udah mulai terbiasa dengan format video pendek di TikTok dan mungkin lebih menarik perhatiannya.

T: Dalam seminggu, berapa hari biasanya Eze membuka TikTok?

F: Hampir setiap hari sih. Bisa dibilang setiap hari pasti ada aja waktu dia nonton TikTok, walaupun nggak lama.

T: Kalau dihitung durasi dalam sehari, kira-kira berapa jam?

F: Kalau dijumlahin, ya sekitar 2 jam lah. Tapi ya itu bisa dibagi dua waktu, misalnya pagi sebentar, sore nonton lagi. Tapi saya tetap pantau supaya nggak berlebihan.

T: Saat Eze menggunakan TikTok, apakah dia sedang fokus atau sambil melakukan aktivitas lain?

F: Biasanya dia fokus nonton. Jadi memang duduk atau tiduran, matanya ke layar. Kadang sambil makan juga sih, tapi lebih sering fokus nonton.

T: Eze biasanya menonton TikTok sendiri atau ditemani?

F: Dia nggak pernah nonton sendirian total. Paling nggak, ada saya atau ayahnya di dekat dia. Kadang kami nonton bareng juga, jadi kami bisa pantau apa yang dia lihat.

T: Jenis konten seperti apa yang biasanya disukai Eze di TikTok?

F: Eze lagi suka banget sama kereta. Jadi dia nonton video mainan kereta, animasi kereta, atau apapun yang berhubungan dengan kereta api. Itu yang paling sering muncul di FYP-nya sekarang. Kadang juga dia lihat video mainan mobil atau mainan lainnya.

T: Kenapa Eze suka konten-konten itu?

F: Karena dia memang tertarik banget sama kereta. Dari kecil dia udah suka lihat kereta, jadi pas nemu video yang temanya kereta, dia langsung seneng dan ketagihan. Jadi

motifnya memang karena minat dia sendiri.

T: Apakah Ibu melihat ada manfaat dari konten yang dilihat Eze?

F: Ada sih. Misalnya dia jadi tahu jenis-jenis kereta, bentuknya gimana, warnanya beda-beda. Bahkan dia suka tiru-tiru suara atau nama-nama kereta. Jadi menurut saya itu ada sisi edukasinya juga, meskipun sifatnya hiburan.

T: Apakah Eze pernah membuat konten TikTok sendiri?

F: Belum pernah. Dia memang belum tertarik untuk membuat video, dan saya juga belum izinkan karena menurut saya belum saatnya.

T: Apakah Ibu mengetahui fitur-fitur yang ada di TikTok?

F: Ya, saya tahu beberapa fitur dasar di TikTok. Misalnya seperti fitur buat upload video, fitur filter, like, share, komen, dan sebagainya.

T: Ibu bisa menggunakan fitur-fitur itu?

F: Bisa sih, walaupun nggak semua saya kuasai. Tapi fitur-fitur umum bisa saya gunakan, misalnya untuk cari video, share video ke WA, atau sekadar save konten yang saya suka. T: Kalau mencari konten, Ibu tahu cara menggunakan keyword yang sesuai?

F: Tahu, jadi saya biasanya ngetik di kolom pencarian sesuai apa yang saya cari. Misalnya mau lihat tentang ASI atau parenting, tinggal saya ketik aja.

T: Apakah Ibu tahu jenis konten yang termasuk Child Online Risk?

F: Tahu banget. Saya tahu bahwa ada konten-konten seperti pornografi, kekerasan, atau yang berisi bahasa kasar, dan itu memang harus dihindari banget buat anak-anak.

T: Ibu bisa membedakan mana informasi di TikTok yang kredibel atau tidak?

F: Insya Allah bisa. Saya juga nggak langsung percaya apa yang saya lihat di TikTok. Biasanya kalau informasinya penting, saya cek ulang dari sumber lain, biar nggak salah paham atau termakan hoaks.

T: Ibu mampu mengevaluasi informasi yang relevan dengan kebutuhan?

F: Bisa. Kadang saya lihat apakah kontennya sesuai dengan kebutuhan saya saat itu. Tapi karena algoritma TikTok random, ya nggak semua konten sesuai. Tapi kalau saya memang butuh, saya bisa cari yang relevan.

T: Apakah Ibu tahu cara kerja software filter konten seperti Child Online Risk?

F: Tahu, apalagi sekarang banyak fitur kontrol orang tua di TikTok. Saya juga mengaktifkan filter untuk akun saya, biar yang muncul itu konten yang ramah keluarga.

T: Ibu bisa menginstall TikTok secara mandiri?

F: Bisa. Itu sudah biasa saya lakukan sendiri di HP saya. T: Ibu bisa membuat konten TikTok?

F: Bisa, kalau mau. Tapi saya belum tertarik buat bikin konten sendiri.

T: Apakah Ibu memahami pengaruh TikTok terhadap perilaku pengguna?

F: Paham. TikTok bisa banget memengaruhi sikap orang, apalagi kalau udah viral. Makanya penting banget buat kita sebagai orang tua untuk mendampingi anak-anak supaya mereka nggak niru hal-hal yang negatif.

T: Apakah anak Ibu bisa install TikTok sendiri?

F: Nggak, dia belum bisa. Masih terlalu kecil buat install aplikasi sendiri. T: Apakah Eze tahu fitur-fitur di TikTok?

F: Belum begitu paham. Dia cuma tahu buat nonton aja. Nggak tahu soal fitur komen, like, atau lainnya.

T: Eze bisa pakai fitur-fitur itu?

F: Nggak juga. Dia cuma klik video dan nonton. T: Dia bisa mengetik keyword saat cari video?  
 F: Belum bisa ngetik sendiri dengan benar. Tapi dia kadang pakai voice search sesuai yang dia tahu, misalnya ngomong “kereta api”, nanti keluar sendiri.  
 T: Dia bisa bedain konten sesuai umurnya?  
 F: Belum bisa sepenuhnya. Tapi dia mulai belajar. Itu pun dibantu kami orang tuanya buat ngarahin.  
 T: Eze tahu cara install aplikasi dari iklan TikTok?  
 F: Iya, pernah. Karena dia lihat tombol “Install” langsung dipencet. Tapi sekarang udah saya kasih tau supaya nggak pencet sembarangan.  
 T: Eze tahu cara hapus histori TikTok?  
 F: Nggak tahu. Dia belum ngerti bagian histori. T: Bisa bikin konten TikTok sendiri?  
 F: Nggak. Belum tahu caranya dan memang belum pernah nyoba. T: Apakah ada aturan durasi main TikTok buat Eze?  
 F: Iya, saya batasi. Biasanya kalau sudah kelamaan, saya arahkan dia untuk main sama teman-temannya atau main mainan yang dia punya di rumah. Jadi nggak terus-terusan di depan layar.  
 T: Apakah Ibu batasi jenis konten yang boleh diakses Eze?  
 F: Iya, jelas. Konten yang boleh hanya yang edukatif dan sesuai usianya. Seperti lagu anak-anak, video belajar angka atau huruf, dan mainan.  
 T: Contoh konten yang tidak boleh?  
 F: Yang nggak boleh seperti konten video game dengan bahasa kasar, atau prank yang nggak mendidik. Saya lihat dulu bahasanya seperti apa sebelum kasih izin ditonton.  
 T: Apakah Ibu dampingi anak saat nonton TikTok?  
 F: Kalau saya lagi bisa, pasti saya temani. Tapi kalau pun saya sibuk, saya pastikan dia nggak buka TikTok sendirian terlalu lama.  
 T: Apakah Ibu melihat konten yang sedang ditonton anak?  
 F: Iya, saya ikut lihat, jadi saya bisa langsung intervensi kalau ada konten yang kurang baik. T: Apakah Ibu menjelaskan fitur TikTok ke anak?  
 F: Belum. Karena saya rasa dia belum perlu tahu soal komen, like, dan sebagainya. Fokusnya cuma buat hiburan dan edukasi ringan.  
 T: Apakah Ibu membantu memilih konten?  
 F: Iya, awalnya saya bantuin. Tapi sekarang dia sudah tahu sendiri apa yang dia suka. Meski begitu, saya tetap arahkan kalau ada konten baru.  
 T: Apakah Ibu mengingatkan soal manfaat konten?  
 F: Selalu saya ingatkan. Saya jelaskan bahwa video ini bisa bantu dia belajar, atau video itu tidak baik ditonton.  
 T: Apakah Ibu menjelaskan hal yang tidak dimengerti anak dari konten?  
 F: Iya, sering. Kadang dia tanya ini artinya apa, atau kenapa si tokoh di video begitu. Saya jelaskan sesuai usianya supaya dia paham.  
 T: Apakah Ibu larang anak memberi data pribadi?  
 F: Iya. Saya larang dia sebut alamat rumah, nomor HP, atau apapun yang bersifat pribadi, meskipun dia belum paham soal itu.  
 T: Apakah anak dilarang membeli sesuatu dari TikTok?

F: Iya, saya larang. Dia juga belum ngerti soal belanja online, jadi saya jaga betul jangan sampai dia pencet sembarangan.

T: Bagaimana soal download dari iklan TikTok?

F: Pernah kejadian. Makanya sekarang saya larang dia install apapun, dan saya jelaskan kenapa itu bahaya.

T: Apakah ada larangan isi kuis/formulir?

F: Iya, saya larang. Dia juga belum ngerti isi-isi kayak gitu. T: Apakah anak boleh komentar di TikTok?

F: Enggak. Saya larang dia komen, karena takut bahasanya belum pantas dan bisa disalahpahami.

T: Apakah Ibu pasang software filter konten berbahaya?

F: Iya, saya pasang. Terutama yang memfilter video kekerasan, pornografi, dan juga iklan yang nggak pantas.

T: Apakah Ibu memeriksa aplikasi dan histori?

F: Iya, saya rutin cek histori tontonan dan aplikasi apa aja yang ada di HP, kalau ada yang aneh saya langsung hapus.

T: Apakah Ibu memberi izin anak buat bikin konten?

F: Sebenarnya boleh kalau hanya buat sendiri dan nggak diunggah. Tapi tetap saya dampingi dan pastikan kontennya aman.

T: Oke, itu saja pertanyaan dari saya Bu Ara. Terima kasih banyak atas waktunya hari ini dan sudah bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan saya dengan sangat jelas dan terbuka.

F: Sama-sama, nggak apa-apa, semoga jawabannya membantu ya.

T: Sangat membantu sekali, Bu. Semoga Ibu dan keluarga selalu sehat, dan semoga Eze makin pintar dan semangat belajarnya ya, Bu.

F: Aamiin, makasih juga ya. Sukses juga untuk penelitiannya. T: Terima kasih banyak, Bu. Saya pamit dulu ya.

F: Iya, hati-hati.

## Transkrip Wawancara Informan 5

**Hari/Tanggal** : Rabu, 04 Juni 2025

**Tempat** : *Online, Video Call Whatsapp*

**Waktu**: 20.15 - 20.35 WIB

T (Peneliti) = Tiara

L (Informan) = Lailaha Fitria

T : Halo, selamat malam Ibu Vita.

L : Selamat malam, Kak Tiara. Gimana kabarnya? T: Baik, Bu. Aku izin mau wawancara ya sebentar. L: Boleh, silakan aja.

T: Aku manggilnya Kak Vita aja ya? L: Boleh banget.

T: Oke, jadi ini untuk keperluan skripsi aku ya Bu. Yang pertama, nama lengkap Kakak siapa ya?

L: Nama lengkap aku Lailah Vita. T: Oke, usianya sekarang? L: Usia 35 tahun.

T: Tempat tinggal di mana, Bu? L: Di Geria Asri 2.

T: Jumlah anak sekarang berapa, Bu? L: Jumlah anak sekarang ada 4.

T: Oke, anak pertama usia 11 tahun, jenis kelamin perempuan ya? Namanya Vira? L: Iya, betul. Kakak Vira.

T: Kita mulai dulu dari kebiasaan penggunaan media TikTok di kalangan Ibu dulu ya. Pertama, Kak Vita ini punya akun TikTok atau cuma akses tanpa akun?

L: Punya akun, pakai akun Google.

T: Selain TikTok, media sosial apa aja yang biasanya Kakak akses setiap hari? L: Biasanya yang paling sering TikTok. Kedua Instagram, dan ketiga Facebook.

T: Terus kalau frekuensinya, dalam satu minggu, kira-kira berapa hari mengakses TikTok? L: Hampir setiap hari sih, Kak.

T: Oke, kalau durasinya dalam satu hari itu kira-kira berapa lama?

L: Paling kalau di jam kosong aja, mungkin dua sampai tiga jam sehari.

T: Kalau pas akses TikTok, atensinya kayak gimana Bu? Lagi ngapain biasanya? L: Aku suka aksesnya sendiri aja sih. Kalau lagi senggang, atau pas bosan, ya aku buka TikTok.

T: Jenis-jenis konten yang paling sering Ibu lihat apa aja?

L: Aku suka banget konten makanan, orang makan (mukbang), masak-masak, ide masakan, sama parenting.

T: Motivasinya kenapa suka konten-konten itu?

L: Karena suka dan juga butuh. Parenting penting buat aku yang punya empat anak. Resep masakan juga penting. TikTok paling cepat nyajikannya. Sisanya ya buat hiburan aja.

T: Ibu merasa ada manfaat nggak dari konten-konten yang ditonton itu?

L: Dapet banget manfaatnya. Misalnya parenting sekarang kan beda banget dari zaman kita dulu. Jadi aku belajar banyak di situ. Terus soal makanan, aku jadi lebih sadar soal makanan olahan, jadi belajar bikin sendiri.

T: Kakak juga pernah bikin konten TikTok sendiri nggak? L: Nggak, aku cuma jadi penonton aja sih.

T: Kita lanjut ke kebiasaan penggunaan TikTok pada anak, yaitu Kakak Vira. Dia akses TikTok pakai akun sendiri atau akun orang tua?

L: Dia punya akun sendiri. Kita pakai Google Family, jadi tiap orang punya email masing-masing.

T: Selain TikTok, media sosial apa yang dia akses?

L: Aku bolehin TikTok sama Instagram, tapi Instagram pun dia belum terlalu aktif. T: Durasi akses TikTok lebih lama dibanding media sosial lain?

L: Iya, TikTok paling lama.

T: Dalam seminggu biasanya berapa hari dia buka TikTok?

L: Mungkin lima hari, tapi aku batasi durasinya, paling satu sampai dua jam per hari. T: Kalau nonton TikTok biasanya kapan dan sama siapa?

L: Biasanya pulang sekolah atau sebelum tidur, setelah salat isya. Nontonnya sendiri. T: Jenis konten yang dia tonton biasanya apa aja?

L: Banyak sih, tapi paling sering dia nonton konten Roblox, live game, eksperimen, DIY, slime, masak-masak, hiburan anak.

T: Motivasinya karena suka ya Bu?

L: Iya, dia suka banget. Dan kayaknya juga itu ngaruh buat dia makin percaya diri, karena akhirnya dia juga bikin konten sendiri.

T: Oh jadi Vira sudah pernah produksi konten TikTok juga?

L: Iya, sering. Kontennya live game Roblox, eksperimen, sama storytelling. Pengetahuan Ibu Terkait Penggunaan TikTok

T: Apakah Ibu mengetahui fitur-fitur apa saja yang ada di TikTok?

T: Aku cukup update, tapi kalau yang fitur buat creator sih aku nggak terlalu paham. T: Ibu bisa menggunakan fitur-fitur tersebut?

T: Bisa, bisa.

T: Kalau cari konten di TikTok, Ibu paham cara menggunakan kata kunci atau keyword? T: Paham, bahkan sekarang TikTok itu kayak gantiin Google buat cari informasi.

T: Apakah Ibu mengetahui konten-konten yang termasuk ke dalam *child online risk* seperti pornografi, kekerasan, penyebaran privasi? T: Iya, aku tahu.

T: Ibu bisa membedakan konten atau informasi yang kredibel atau nggak di TikTok?

T: Bisa, biasanya aku pilih “not interested” kalau ada video yang nggak layak.

T: Ibu bisa mengevaluasi informasi secara kritis saat mengakses TikTok?

T: Iya, aku liat juga dari komentar-komentarnya. Kadang info penting muncul di kolom komentar juga.

T: Ibu tahu cara kerja software yang digunakan untuk memfilter konten risiko anak? T: Menurutku dari emailnya. Karena pakai Google Family, email anak-anak otomatis dianggap email anak-anak, jadi filter kontennya menyesuaikan.

T: Ibu bisa menginstal TikTok sendiri? T: Bisa.

T: Bisa membuat konten TikTok secara mandiri? T: Bisa, cuma belum ada niat aja. T: Ibu memahami pengaruh konten TikTok terhadap perilaku penggunanya? T: Iya, aku paham.

T: Kakak Vira bisa menginstal TikTok sendiri?

T: Bisa, tapi harus ada izin dulu dari orang tua via Google Family. T: Dia tahu fitur-fitur TikTok?

T: Tahu.

T: Bisa memasukkan keyword untuk cari konten yang dia mau? T: Pasti bisa. Anak sekarang mah canggih.

T: Bisa membedakan konten yang sesuai umur atau tidak? T: Aku percaya dia bisa. T: Dia tahu cara download aplikasi yang ditawarkan lewat iklan TikTok? T: Tahu, malah suka bilang ke aku kalau ada iklan jangan dipencet.

T: Dia tahu cara hapus histori konten yang ditonton? T: Mungkin tahu, kemungkinan besar sih tahu.

T: Dia tahu cara buat konten TikTok secara mandiri? T: Tahu banget. T: Ibu punya aturan waktu penggunaan TikTok untuk Vira?

T: Iya, maksimal satu jam. Lewat dari itu, TikTok-nya terkunci otomatis. T: Jenis konten apa yang boleh diakses Vira?

T: Eksperimen, storytelling, public speaking. Aku suka kalau dia nonton yang edukatif gitu.

T: Yang tidak boleh?

T: Konten animasi yang berisi hal-hal dewasa atau nggak pantas. T: Kalau Vira akses TikTok, Ibu ada di sampingnya?

T: Nggak selalu, tapi aku sering nyetip.

T: Ibu bantu arahkan saat anak nonton konten TikTok? T: Biasanya dia mandiri sih. T: Ibu selalu mengingatkan kegunaan konten yang ditonton? T: Pasti. Aku tanya dia nonton apa, terus dapet apa.

T: Kalau anak nggak ngerti arti konten, Ibu jelaskan? T: Iya, sering aku bantu jelasin.

T: Ibu melarang anak beri informasi pribadi di TikTok? T: Iya, dilarang keras. T: Ibu larang juga beli barang lewat TikTok?

T: Iya, dia juga belum bisa beli karena akunnya akun anak. T: Dilarang juga download sesuatu dari konten TikTok?

T: Iya, aku larang.

T: Ibu larang anak komen di akun orang lain? T: Iya, aku minta dia jangan komen apapun.

T: Ibu pasang software tertentu untuk filter konten? T: Iya, lewat Google Family dan email anak.

T: Ibu periksa histori tontonan anak? T: Iya, aku cek. T: HP anak nggak dikunci?

T: Nggak dikunci. HP-nya juga hanya dikasih saat free time. T: Ibu periksa akun yang di-follow anak?

T: Kadang-kadang, nggak selalu.

T: Ibu beri aturan soal boleh tidaknya anak produksi konten TikTok? T: Iya, ada aturannya.

T: Jenis konten yang sudah dibuat Vira apa aja? T: Eksperimen, slime, storytelling. T: Kalau Vira bikin konten, Ibu di sampingnya? T: Iya, aku biasanya jadi kameramennya.

T: Oke, Ibu. Itu aja pertanyaan dari aku. Terima kasih banyak ya Ibu Vita atas waktunya. T: Sama-sama, semoga skripsinya lancar ya.

## Transkrip Wawancara Informan 6

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Juni 2025  
Tempat : *Online, Video Call Whatsapp*  
Waktu : 22.05 - 22.40 WIB

T (Peneliti) = Tiara  
E (Informan) = Elsy Erviani

T: Halo, selamat malam Ibu Elsha. E: Selamat malam.  
T: Izin meminta waktunya sebentar ya untuk wawancara keperluan skripsi Tiara. E: Oke, nggak apa-apa.  
T: Nama lengkap Ibu siapa ya?  
E: Nama lengkap saya Elsha Tiani Putri. T: Usia Ibu saat ini? E: 33 tahun.  
T: Jumlah anak?  
E: Ada tiga anak.  
T: Untuk anak pertama usianya berapa?  
E: Yang pertama sekarang usianya 8 tahun. T: Jenis kelaminnya perempuan ya? E: Iya, betul.  
T: Namanya Siren ya Bu? E: Iya.  
T: Oke, kita mulai dari kebiasaan penggunaan media TikTok di kalangan Ibu dulu ya. Apakah Ibu memiliki akun TikTok atau hanya mengakses tanpa akun?  
E: Saya punya akun TikTok.  
T: Selain TikTok, media sosial apa saja yang Ibu akses sehari-hari?  
E: Instagram dan Facebook juga, tapi yang paling sering saya buka tetap TikTok. T: Dalam satu minggu, berapa kali Ibu mengakses TikTok?  
E: Bisa lima kali dalam seminggu.  
T: Dalam satu hari, berapa lama biasanya Ibu mengakses TikTok? E: Kurang lebih 6 sampai 7 jam per hari.  
T: Kalau saat mengakses TikTok, biasanya dalam kondisi apa? Lagi senggang, atau sedang melakukan kegiatan lain?  
E: Biasanya sih kalau lagi senggang, atau lagi nyari sesuatu. Misalnya butuh tutorial masak, atau ide mainan anak, atau bahkan inspirasi parenting, itu semua saya cari di TikTok.  
T: Biasanya Ibu akses TikTok sendirian atau bareng siapa?  
E: Kadang sendiri, kadang bareng suami atau anak-anak juga. T: Jenis konten apa saja yang paling sering Ibu akses?  
E: Macam-macam sih. Tutorial masak, parenting, konten lucu juga kadang, tergantung mood dan kebutuhan.  
T: Apa alasan Ibu memilih konten-konten tersebut?  
E: Ya karena sesuai kebutuhan. Kadang saat bosan, konten TikTok itu menyenangkan, bisa bikin senang lagi. Tapi kalau butuh sesuatu juga tinggal cari aja.  
T: Menurut Ibu, ada manfaat yang Ibu peroleh dari TikTok?  
E: Wah, sangat bermanfaat. TikTok itu kayak perpustakaan cepat. Kalau saya nggak tahu cara masak, saya bisa cari bahan dan tutorialnya langsung. Parenting juga

banyak banget insight- nya dari situ.

T: Apakah Ibu juga memproduksi konten TikTok? E: Iya, saya kadang buat konten. T: Konten seperti apa yang Ibu buat?

E: Macam-macam, kadang hiburan, kadang momen liburan sama anak-anak. Pokoknya yang ringan-ringan aja.

T: Apakah Ibu melibatkan anak dalam proses produksi konten TikTok?

E: Iya, biasanya mereka ikutan. Tapi nggak saya eksploitasi juga. Lebih ke kebersamaan aja, momen bareng.

T: Apakah Siren memiliki akun TikTok sendiri atau hanya mengakses dari akun Ibu? E: Dia punya akun sendiri, tapi tetap di HP saya.

T: Jadi device-nya tetap HP Ibu ya?

E: Betul, akunnya dia tapi aksesnya tetap lewat HP saya.

T: Selain TikTok, media sosial apa saja yang biasa dia akses?

E: Instagram dan YouTube juga. Tapi yang paling sering tetap TikTok. T: Kalau dibandingkan media sosial lain, durasi TikTok lebih lama?

E: Iya, TikTok paling lama durasinya.

T: Frekuensi Siren akses TikTok dalam seminggu berapa kali?

E: Saya batasi, hanya saat weekend. Jadi sekitar dua hari seminggu. T: Kalau di weekend itu, berapa lama per harinya?

E: Sekitar 5 sampai 6 jam, tapi tidak boleh sampai mengganggu waktu tidur. T: Saat mengakses TikTok, biasanya Siren sendiri atau bareng siapa?

E: Bisa sendiri, bareng saya, atau kadang sama temannya. T: Jenis konten yang biasa Siren tonton seperti apa?

E: Biasanya konten anak-anak. Unboxing mainan, eksperimen, konten edukatif juga. T: Motivasinya apa?

E: Karena dia suka. Kalau bosan, ya cari yang menyenangkan di TikTok. T: Ibu merasa ada manfaat dari TikTok untuk Siren?

E: Iya. Asal kontennya sesuai, banyak juga yang edukatif dan positif. T: Apakah Siren pernah membuat konten TikTok?

E: Pernah.

T: Jenis konten seperti apa yang dia buat?

E: Hiburan, kadang unboxing, kadang tutorial mainan bareng teman-temannya. T: Ibu tahu tidak fitur-fitur yang ada di TikTok?

E: Tahu, saya cukup familiar.

T: Ibu bisa menggunakan fitur-fitur tersebut?

E: Bisa, saya sering pakai, misalnya buat edit video, pakai efek, cari konten, semua itu saya udah cukup paham.

T: Kalau mau cari sesuatu di TikTok, Ibu bisa memasukkan keyword yang tepat? E: Iya, saya tahu caranya. Biasanya saya ketik kata kunci yang relevan sama apa yang saya butuh.

T: Apakah Ibu tahu jenis konten yang termasuk ke dalam *child online risk*? Seperti konten pornografi, kekerasan, konten seksual, atau penyebaran privasi?

E: Iya, saya tahu. Saya bisa bedain mana yang nggak pantas buat anak-anak.

T: Ibu bisa membedakan mana informasi yang kredibel dan mana yang tidak di TikTok? E: Bisa. Biasanya saya lihat dari sumbernya, dan cara penyampaiannya juga kelihatan sih. T: Ibu juga bisa mengevaluasi konten TikTok sesuai dengan

kebutuhan Ibu?

E: Iya, betul. Kalau dirasa informasinya cocok dan membantu, baru saya simpan atau teruskan.

T: Ibu tahu cara kerja software filter konten berbahaya seperti konten dewasa atau kekerasan? E: Iya, saya tahu. Dan saya pasang juga fitur pembatasan di TikTok biar nggak sembarangan muncul konten.

T: Ibu bisa menginstal aplikasi TikTok sendiri? E: Bisa, saya install sendiri. T: Ibu bisa memproduksi konten TikTok secara mandiri?

E: Bisa. Sudah sering juga bikin sendiri, dari rekam sampai edit.

T: Ibu memahami pengaruh konten TikTok terhadap sikap dan perilaku pengguna? E: Iya. Kadang tuh kalau lihat konten yang positif, bisa termotivasi. Tapi kalau yang negatif ya bisa dibawa juga. Makanya penting pilih-pilih konten.

T: Apakah Siren bisa menginstal aplikasi TikTok secara mandiri? E: Bisa sih, tapi tetap saya awasi.

T: Siren tahu fitur-fitur TikTok? E: Tahu, tapi nggak semuanya.

T: Bisa menggunakan fitur yang dia tahu? E: Bisa. Dia kadang edit video sendiri juga.

T: Siren bisa memasukkan keyword saat cari konten? E: Iya, bisa.

T: Apakah Siren bisa membedakan konten yang sesuai umur atau tidak? E: Sejauh ini sih iya, karena saya bantu filter juga.

T: Siren tahu cara mendownload aplikasi dari iklan TikTok? E: Kalau yang itu kayaknya belum bisa.

T: Tahu cara menghapus histori konten TikTok? E: Belum. Kayaknya dia belum sampai situ.

T: Bisa membuat konten TikTok sendiri?

E: Iya, bisa. Dia sudah beberapa kali bikin sendiri.

T: Ibu memiliki aturan terkait waktu penggunaan TikTok oleh anak? E: Iya. Saya batasi hanya di akhir pekan.

T: Ibu juga punya aturan terkait jenis konten yang boleh atau tidak boleh diakses anak?

E: Punya. Yang boleh itu konten edukasi, unboxing mainan, konten anak-anak. Yang tidak boleh seperti konten joget yang nggak pantas, saya larang.

T: Saat anak akses TikTok, Ibu menemani?

E: Kadang iya. Kadang di sebelah, kadang dari jauh saya tetap dengar dan awasi. T: Ibu menjelaskan penggunaan fitur TikTok pada anak?

E: Nggak secara langsung, tapi dia belajar sendiri juga sih. T: Ibu bantu anak saat mencari konten?

E: Kalau dia butuh bantuan, saya bantu cari.

T: Ibu menjelaskan kegunaan konten TikTok pada anak? E: Iya. Saya jelasin konten ini untuk apa, biar dia paham.

T: Ibu menjelaskan makna kata-kata baru di TikTok pada anak? E: Iya. Kalau dia tanya dan itu hal baik, saya jelasin.

T: Ibu melarang anak memberikan informasi pribadi di TikTok? E: Iya, saya sangat larang. Itu bahaya soalnya.

T: Ibu melarang anak membeli barang di TikTok Shop? E: Iya, jelas dilarang.

T: Ibu melarang anak mendownload sesuatu dari TikTok? E: Iya, saya larang juga. T: Ibu melarang anak mengisi formulir atau kuis online? E: Betul, saya larang keras. T: Ibu melarang anak mengisi kolom komentar? E: Iya. Saya tidak izinkan dia

komen di TikTok.

T: Ibu memasang software atau pengaturan tertentu untuk memfilter konten TikTok? E: Iya. Saya atur agar kontennya sesuai anak-anak saja.

T: Ibu memonitor aplikasi yang diinstal anak? E: Iya, saya periksa semuanya.

T: Ibu memasang software pemfilter untuk konten berbahaya seperti pornografi atau kekerasan?

E: Iya, saya filter juga untuk itu.

T: Ibu periksa histori konten yang ditonton anak? E: Iya, saya sering cek. T: Ibu cek akun-akun yang di-follow oleh anak? E: Iya, saya lihat juga.

T: Ibu memberikan aturan tentang boleh tidaknya anak membuat konten? E: Iya. Boleh tapi harus saya lihat dulu kontennya.

T: Jenis konten seperti apa yang boleh dibuat anak?

E: Konten unboxing, main bareng temannya, yang ringan dan menyenangkan. T: Saat anak produksi konten, Ibu mendampingi?

E: Iya, saya selalu ada.

T: Oke, Ibu. Itu saja. Terima kasih ya untuk waktunya. E: Sama-sama, semoga lancar ya skripsinya.

**OPEN CODING INFORMAN 1**

Data Informan  
Nama Lengkap : Nia Daniyanti  
Usia : 32 Tahun  
Tempat tinggal : Griya Asri 2 Rawakalong  
Jmlh anak : 2 orang  
Usia anak : 9 Tahun  
Jenis kelamin anak : Perempuan

Wawancara ini dilakukan pada hari Selasa, 20 Mei 2025 pukul 12.20 - 12.35 WIB dengan datang langsung ke Rumah Ibu Purnia, Griya Asri 2 Rawakalong. Wawancara secara langsung (*offline*) dikarenakan peneliti membutuhkan informasi yang cukup detail dari informan sehingga melalui wawancara *Offline* peneliti dapat menanyakan pertanyaan secara detail dan terstruktur.

Keterangan:

T (Peneliti) = Tiara

N (Informan) = Nia Daniyanti



No	Refleksi Diri	Transkrip Wawancara	Interaksi atau Keterangan	Kategori
1	Peneliti dengan kaku menyapa dan mempersilahkan Informan untuk memperkenalkan diri	T: Halo Tante, sebelumnya aku Tiara Zahra. Terima kasih banyak atas kesempatannya, Tante sudah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dalam penelitian skripsi aku yang berjudul “Digital Parental Mediation Para Ibu pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak (Wawancara Kualitatif Ibu Usia 25–40 Tahun terhadap Penggunaan TikTok Anak Usia 6–12 Tahun di Perumahan Griya Asri 2).” Jadi dalam wawancara ini aku akan	Penjelasan mengenai identitas diri informan: Nama Usia Tempat tinggal Jmlh anak Usia anak Jenis kelamin	Latar Belakang Informan
		bertanya seputar digital parental mediation para ibu terkait penggunaan TikTok di kalangan anak-anak, seperti yang sudah aku kirimkan sebelumnya dalam daftar pertanyaan. Mungkin Tante sudah sempat baca dan lihat, ya? Wawancara ini tentunya hanya digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi aku saja. Dan kalau nanti ada pertanyaan yang dirasa kurang nyaman atau keberatan untuk dijawab, Tante boleh bilang “skip”, ya. P: Halo Tiara, okeeyy... T: Kita mulai ya, Tante? P: Boleh, silakan... T: Tante, namanya siapa? N: Nama saya Nia, kadang juga dipanggil Niaty. T: Usia Tante sekarang berapa? N: Sekarang usianya mau 32 tahun, jadi ya 32. T: Tinggalnya di mana Tante? N: Saya tinggal di Geria 2. T: Tante punya berapa anak? N: Anak saya dua orang. T: Anak yang paling tua usianya berapa, Tante? N: Yang paling tua namanya Naura, umurnya		

		<p>sekarang mau 9 tahun. T: Jenis kelamin anak? N: Perempuan.</p>		
2.	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait Kebiasaan penggunaan media TikTok di kalangan Ibu</p>	<p>T: Tante punya akun TikTok? N: Iya, saya punya akun TikTok dan memang saya aktif pakainya. T: Selain TikTok, Tante pakai media sosial apa lagi? N: Selain TikTok, saya juga pakai Instagram, Facebook, Telegram. Kadang juga</p>	<p>Peneliti secara detail bertanya kepada informan terkait dengan pengalaman ibu dalam menggunakan TikTok yaitu; - Apakah ibu memiliki</p>	<p>Kebiasaan penggunaan media TikTok di kalangan Ibu</p>
		<p>nonton drakor dan pakai platform streaming lainnya. T: Dalam satu minggu, berapa kali Tante akses TikTok? N: Hampir setiap hari sih. Biasanya kalau lagi santai, saya scroll TikTok. Tapi ya tergantung mood juga, kadang kalau capek nggak buka sama sekali. T: Kalau dalam sehari, biasanya berapa lama Tante main TikTok? N: Paling lama sekitar 20 menit, itu kalau lagi asik liat konten-konten yang menarik. T: Waktu mengakses TikTok, biasanya sambil ngapain? N: Saya biasa akses TikTok pas lagi nyantai sendiri, atau kadang sambil ngerjain pekerjaan rumah. T: Konten TikTok yang biasa Tante tonton apa aja? N: Saya suka nonton yang dance-dance gitu, terus konten makanan juga sering saya lihat. Selain itu, saya juga suka konten fashion. Jadi macam-macam sih, tapi fokusnya di hiburan dan info ringan. T: Apa motivasi Tante akses konten-konten itu? N: Buat makanan, saya pengen tahu tempat makanan viral yang enak di mana. Kalau fashion, saya ingin tahu tren fashion tahun ini. Jadi bisa tetap update info terbaru. T: Apa manfaat yang Tante rasakan dari konten itu?</p>	<p>akun TikTok ? Bagaimana frekuensi ibu mengakses TikTok Bagaimana durasi ibu mengakses TikTok Apa motif ibu mengakses jenis-jenis konten TikTok</p>	

		N: Saya jadi tahu lokasi tempat makan yang enak dan terkenal, terus juga tahu fashion yang lagi tren tapi harganya tetap terjangkau. Itu membantu banget dalam kehidupan sehari-hari. T: Tante pernah upload konten di TikTok? N: Pernah, biasanya buat jualan. Saya suka tag video jualan aku, tapi sekarang udah jarang. Dulu sempat aktif. T: Kalau affiliate, kontennya kayak gimana? N: Kalau affiliate, misalnya saya mau jual skincare, saya ambil gambar produk dulu, terus saya bikin video tag- nya untuk promosi. T: Pernah melibatkan Naura dalam video? N: Pernah. Waktu itu buat affiliate produk baju anak. Jadi Naura saya ikutkan dalam videonya.		
3.	Peneliti bertanya kepada informan terkait Kebiasaan penggunaan media TikTok di kalangan anak informan	T: Naura punya akun TikTok sendiri nggak? N: Nggak, dia pakai akun saya aja kalau mau lihat TikTok. Saya yang kasih akses. T: Media sosial lain yang dipakai Naura apa? N: Dia cuma pakai WhatsApp. Itu juga buat komunikasi sama teman- temannya, ada grupnya sendiri. T: Frekuensi Naura main WhatsApp dibanding TikTok gimana? N: WhatsApp lebih sering dia pakai. Kalau TikTok saya batasi, biasanya cuma pas akhir pekan aja. T: Dalam seminggu, Naura main TikTok berapa kali? N: Paling cuma dua hari, Sabtu dan Minggu. Hari biasa nggak boleh main HP.	Peneliti secara detail bertanya kepada informan terkait Kebiasaan penggunaan media TikTok di kalangan anak informan yaitu; Apakah anak ibu memiliki akun TikTok sendiri? Selain TikTok, media apa saja yang diakses anak ibu setiap harinya selama ini? Bagaimana kebiasaan penggunaan media selain TikTok anak	Kebiasaan penggunaan media TikTok di kalangan anak informan
		T: Sehari durasinya berapa lama? N: Paling sekitar 15 menit aja dia pegang HP buat lihat	ibu selama ini ?	

		<p>TikTok.</p> <p>T: Saat main TikTok, biasanya sambil ngapain? N: Lagi santai aja. Kadang temennya share video TikTok di grup WA, terus dia ikutan buka.</p> <p>T: Jenis konten yang biasa Naura tonton?</p> <p>N: Dia suka konten slime, terus yang mainan-mainan anak juga. Dia suka ikutin temen-temennya.</p> <p>T: Menurut Tante, ada manfaatnya nggak Naura akses TikTok?</p> <p>N: Ada, dia jadi lebih tahu info-info dari temennya, lebih ngerti tren juga walaupun masih kecil.</p> <p>T: Naura pernah bikin konten sendiri nggak? N: Nggak pernah, paling nonton aja.</p>	<p>Bagaimana frekuensi anak mengakses TikTok dalam 1 minggu ?</p> <p>Bagaimana durasi anak mengakses TikTok dalam 1 hari ?</p> <p>Jenis-jenis konten TikTok apa saja yang biasanya diakses anak?</p>	
4.	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait Pengetahuan terkait penggunaan TikTok di kalangan ibu</p>	<p>T: Tante tahu fitur-fitur di TikTok?</p> <p>N: Tahu. Ada fitur edit, comment, like, share, simpan. Saya sering pakai fitur-fitur itu.</p> <p>T: Bisa menggunakan semua fitur itu?</p> <p>N: Bisa, karena udah biasa pakai.</p> <p>T: Tahu nggak cara cari konten pakai keyword? N: Tahu, tinggal masukin kata kunci aja di kolom pencarian.</p> <p>T: Tahu soal child online risk seperti konten kekerasan, seksual, atau privasi anak?</p> <p>N: Tahu, makanya Naura kalau nonton selalu saya dampingi.</p>	<p>Peneliti secara detail bertanya kepada informan terkait dengan Pengetahuan terkait penggunaan TikTok di kalangan ibu yaitu;</p> <p>Apakah ibu mengetahui apa saja fitur- fitur yang ada di TikTok ?</p> <p>Apakah ibu bisa menggunakan fitur-fitur TikTok ?</p> <p>Apakah ibu mampu</p>	<p>Pengetahuan terkait penggunaan TikTok di kalangan ibu</p>
		<p>T: Tante bisa bedakan konten hoaks dan informasi terpercaya?</p> <p>N: Bisa, saya biasa lihat dari sumbernya juga. Jadi bisa nilai sendiri.</p> <p>T: Bisa mengevaluasi isi konten dengan kritis?</p> <p>N: Bisa. Kalau kontennya ngaco atau nggak sesuai, biasanya langsung saya skip atau laporkan.</p> <p>T: Bisa install aplikasi TikTok?</p>	<p>menginstal aplikasi TikTok ?</p> <p>- Apakah ibu bisa memproduksi konten TikTok secara mandiri ?</p>	

		<p>N: Bisa dong.</p> <p>T: Paham soal pengaruh konten TikTok ke sikap/perilaku?</p> <p>N: Paham. Konten bisa mempengaruhi, jadi harus bijak mengakses.</p>		
5.	Peneliti bertanya kepada informan terkait Pengetahuan anak informan terkait penggunaan TikTok	<p>T: Naura bisa install TikTok sendiri?</p> <p>N: Nggak bisa.</p> <p>T: Tahu fitur-fitur TikTok? N: Nggak tahu.</p> <p>T: Bisa pakai fitur-fitur TikTok?</p> <p>N: Belum bisa.</p> <p>T: Bisa cari konten pakai keyword?</p> <p>N: Dia tahu sih, tapi tetap saya dampingi.</p> <p>T: Bisa bedakan konten sesuai umur?</p> <p>N: Belum. Jadi harus terus diawasi.</p> <p>T: Tahu cara download aplikasi atau hapus konten? N: Nggak tahu semua itu. T: Bisa bikin konten sendiri?</p> <p>N: Nggak bisa.</p>	Peneliti secara detail bertanya kepada informan terkait Pengetahuan anak informan terkait penggunaan TikTok yaitu; Apakah anak ibu bisa instal aplikasi TikTok sendiri Apakah anak ibu mengetahui fitur-fitur TikTok	Pengetahuan anak informan terkait penggunaan TikTok
6.	Peneliti bertanya kepada informan terkait Pengetahuan terkait Digital Parental Mediation ibu	<p>T: Apakah Tante memiliki aturan terkait waktu penggunaan media TikTok pada anak?</p> <p>N: Iya, ada. Jadi Naura itu cuma boleh main TikTok pas Sabtu sama Minggu aja,</p>	Peneliti secara detail bertanya kepada informan terkait Digital Parental Mediation ibu pada penggunaan	Digital Parental Mediation ibu pada penggunaan media TikTok anak
	pada penggunaan media TikTok anak	<p>karena Senin sampai Jumat dia sekolah. Jadi aku memang batasin banget supaya nggak ganggu belajar.</p> <p>T: Apakah Tante memiliki aturan terkait jenis konten yang boleh atau tidak boleh diakses anak?</p> <p>N: Iya, ada. Biasanya aku bilang ke dia, cuma boleh lihat yang kayak slime, masak-masak anak-anak, pokoknya yang main-main aja. Nggak boleh lihat yang joget-joget dewasa atau konten yang aneh-aneh.</p> <p>T: Apakah Tante memberikan larangan pada anak terkait memberikan informasi pribadi di TikTok?</p>	<p>media TikTok anak yaitu;</p> <p>Apakah Ibu memiliki aturan terkait waktu penggunaan media TikTok pada anak ?</p> <p>Bagaimana aturan terkait waktu penggunaan media TikTik pada anak ?</p> <p>Apakah ibu memiliki aturan terkait jenis-jenis konten yang boleh/tidak diakses anak</p>	

		<p>N: Iya, aku udah bilang ke Naura jangan sembarang isi- isi apa pun, apalagi kalau disuruh masukin nama atau alamat. Soalnya bahaya juga kan sekarang.</p> <p>T: Apakah Tante melarang anak untuk membeli barang di TikTok?</p> <p>N: Iya, aku larang. Naura nggak boleh klik-klik beli barang di TikTok, apalagi dia belum ngerti cara bayarnya juga.</p> <p>T: Apakah Tante memberikan aturan tentang download sesuatu dari konten TikTok?</p> <p>N: Iya, aku udah kasih tau jangan download apa-apa dari TikTok. Soalnya suka ada link atau aplikasi yang nggak jelas.</p> <p>T: Apakah Tante melarang anak isi form atau kuis online di TikTok?</p> <p>N: Iya, aku udah ingetin jangan pernah isi-isi form.</p>	<p>?</p> <p>Jenis-jenis konten TikTok apa yang boleh diakses anak ?</p> <p>Apakah ibu memberikan aturan berupa larangan pada anak terkait dengan download sesuatu dari konten di TikTok ?</p> <p>Apakah ibu memberikan aturan berupa larangan pada anak mengisi form atau kuis online di TikTok?</p>	
		<p>Kadang tuh suka ada kuis atau form yang nyuruh isi data, itu aku larang banget. T: Apakah Tante melarang anak mengisi komentar di TikTok?</p> <p>N: Iya, Naura nggak boleh komentar-komentar. Aku takut dia malah ngetik yang nggak perlu atau dibales orang yang nggak dikenal. T: Apakah Tante memberikan aturan terkait boleh atau tidaknya anak memproduksi konten TikTok?</p> <p>N: Iya, aku bilang dia belum boleh bikin sendiri. Paling kalau ada konten, aku yang bikin terus dia ikut. Jadi nggak dia sendiri yang rekam atau upload.</p> <p>T: Apakah Tante mendampingi anak saat anak mengakses konten TikTok?</p> <p>N: Iya, aku selalu ada di samping Naura kalau dia buka TikTok. Nggak pernah aku kasih lihat sendiri.</p> <p>T: Apakah Tante fokus memperhatikan layar saat anak akses TikTok?</p> <p>N: Iya, aku lihat juga kontennya apa. Jadi bukan cuma</p>		

		<p>duduk bareng, tapi aku perhatiin dia nonton apa.</p> <p>T: Apakah Tante memberikan bantuan atau arahan saat anak menonton konten TikTok?</p> <p>N: Iya, kadang aku arahkan. Misal kalau dia bingung ini konten tentang apa, aku jelasin. Atau kalau dia mau tiru sesuatu aku bilang mana yang boleh dan nggak.</p> <p>T: Apakah Tante memberikan penjelasan saat</p>		
		<p>anak nggak ngerti isi konten?</p> <p>N: Iya, aku bantu jelasin juga. Kadang dia suka tanya, “Ini artinya apa?” Nah, aku bantu jawab sesuai umurnya dia.</p> <p>T: Apakah Tante memasang software khusus untuk memfilter konten yang boleh atau tidak boleh diakses?</p> <p>N: Belum sih, tapi aku kontrol langsung aja. Jadi kalau dia buka TikTok, harus aku yang lihat. Belum pakai aplikasi filter.</p> <p>T: Apakah Tante menggunakan software untuk memfilter konten pornografi, kekerasan, atau iklan tidak pantas?</p> <p>N: Nggak pakai software, tapi aku pantau terus. Aku selalu dampingi dan pastiin kontennya aman buat Naura.</p> <p>T: Apakah Tante memeriksa history konten TikTok yang dilihat anak?</p> <p>N: Iya, kadang aku cek juga video apa aja yang muncul. Aku scroll ulang history-nya.</p> <p>T: Apakah Tante memeriksa akun-akun TikTok yang di-follow oleh anak?</p> <p>N: Naura nggak punya akun sendiri sih, jadi pakai akun aku. Jadi aku tahu dia lihat apa aja dan follow siapa.</p> <p>T: Kalau anak diperbolehkan membuat konten, apakah</p>		

		<p>Tante mendampingi saat proses pembuatan konten itu?</p> <p>N: Iya, selalu aku dampingi. Pernah sih sekali dia ikut pas aku bikin konten affiliate baju anak, tapi tetap aku yang pegang semua.</p>		
--	--	---	--	--

## OPEN CODING INFORMAN 2

Data Informan

Nama Lengkap : Purniawati  
 Usia : 29 Tahun  
 Tempat tinggal : Griya Asri 2 Rawakalong  
 Jmlh anak : 1 orang  
 Usia anak : 6 Tahun  
 Jenis kelamin anak : Laki-laki

Wawancara ini dilakkan pada hari Selasa, 20 Mei 2025 pukul 12.40 - 12.45 WIB denagn datang langsung ke Rumah Ibu Purnia, Griya Asri 2 Rawakalong. Wawancara secara langsung (*offline*) dikarenakan peneliti membutuhkan informasi yang cukup detail dari informan sehingga melalui wawanacara *Offline* peneliti dapat menanyakan pertanyaan secara detail dan terstruktur.

Keterangan:

T (Peneliti) = Tiara

P (Informan) = Purniawati

No	Refleksi Diri	Transkrip Wawancara	Interaksi atau Keterangan	Kategori
1	Peneliti dengan kaku menyapa dan mempersilahkan Informan untuk memperkenalkan diri	T: Halo Tante, sebelumnya aku Tiara Zahra. Terima kasih banyak ya karena sudah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dalam penelitian skripsi aku. Judul skripsinya adalah “Digital Parental Mediation Para Ibu pada Penggunaan TikTok di Kalangan Anak (Wawancara Kualitatif Ibu Usia 25–40 Tahun terhadap Penggunaan TikTok Anak Usia 6–12 Tahun di	Penjelasan mengenai identitas diri informan: Nama Usia Tempat tinggal Jmlh anak Usia anak Jenis kelamin	Latar Belakang Informan

		Perumahan Griya Asri 2).” Dalam wawancara ini aku akan bertanya seputar kebiasaan penggunaan TikTok serta bagaimana		
		sikap Tante sebagai orang tua dalam mendampingi anak, terutama dalam konteks penggunaan aplikasi TikTok. Wawancara ini hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan bersifat rahasia. Kalau nanti ada pertanyaan yang dirasa kurang nyaman, Tante boleh bilang “skip,” ya. P: Halo Tiara, okeeyy... boleh banget, silakan. T: Kita mulai ya, Tante. Nama lengkap Tante siapa? P: Nama lengkap aku Purnia. T: Usia sekarang berapa, Tante? P: Aku usia 29 tahun. T: Anak Tante satu ya? P: Iya, anakku satu. T: Namanya Zafran, ya? Usia Zafran sekarang? P: Betul, Zafran sekarang enam tahun. Dia laki-laki.		
2.	Peneliti bertanya kepada informan terkait Kebiasaan penggunaan media TikTok di kalangan Ibu	T: Oke Tante, sekarang kita mulai dari kebiasaan penggunaan TikTok oleh Tante sendiri ya. Tante punya akun TikTok pribadi? P: Iya, aku punya akun TikTok sendiri. Biasanya aku pakai buat lihat-lihat aja sih, bukan untuk upload video. T: Selain TikTok, media sosial apa aja yang Tante akses setiap harinya? P: Selain TikTok, aku biasanya buka Instagram, Facebook, dan WhatsApp juga. Tapi yang paling sering itu ya TikTok dan WhatsApp karena komunikasi sama keluarga dan teman lewat sana. T: Kalau soal frekuensi penggunaan TikTok, dalam	Peneliti secara detail bertanya kepada informan terkait dengan pengalaman ibu dalam menggunakan TikTok yaitu; Apakah ibu memiliki akun TikTok ? Bagaimana frekuensi ibu mengakses TikTok Bagaimana durasi ibu mengakses TikTok Apa motif ibu mengakses jenis-jenis	Kebiasaan penggunaan media TikTok di kalangan Ibu
		satu minggu kira-kira Tante akses TikTok berapa hari? P: Hampir setiap hari sih. Jadi bisa dibilang aku buka TikTok tujuh hari dalam seminggu, walaupun kadang cuma sebentar. T: Kalau dalam satu hari, kira-kira berapa lama waktu	konten TikTok	

		<p>yang Tante habiskan buat akses TikTok?</p> <p>P: Kalau ditotal ya, kira-kira dua jam dalam sehari. Kadang pagi bentar, kadang malam pas udah santai juga buka lagi.</p> <p>T: Biasanya Tante buka TikTok pas lagi ngapain? Lagi istirahat atau sambil ngelakuin aktivitas lain?</p> <p>P: Biasanya kalau pas santai sih. Kayak pas anak lagi tidur siang atau udah malam, aku bisa sambil tiduran buka TikTok.</p> <p>Kadang juga pas masak, aku nyetel TikTok sambil dengerin aja gitu.</p> <p>T: Jenis-jenis konten apa aja yang biasanya Tante tonton di TikTok?</p> <p>P: Aku biasanya nonton konten yang random, apa aja yang muncul di FYP. Kadang parenting, kadang motivasi, kadang ada juga konten-konten religi. Tapi sering juga aku lihat konten barang-barang lucu, kayak keranjang kuning itu loh.</p> <p>T: Berarti motivasi Tante nonton konten-konten itu lebih karena muncul di FYP aja atau memang sengaja cari?</p> <p>P: Lebih sering karena muncul di FYP sih. Tapi kadang juga nyari, kayak kalau ada barang yang lagi viral atau tips-tips parenting.</p>		
		<p>Jadi kalau ada yang bermanfaat, ya aku tonton. T: Tante merasa dapat manfaat nggak dari konten-konten itu?</p> <p>P: Iya, tentu aja. Kadang aku dapat informasi baru soal cara mendidik anak, atau ada juga yang kasih tips tentang hubungan suami istri, tips rumah tangga. Jadi nggak semua kontennya hiburan, ada juga yang</p>		

		<p>nambah wawasan.</p> <p>T: Tante sendiri pernah memproduksi konten TikTok?</p> <p>P: Belum pernah. Aku belum pernah upload konten sendiri. Paling cuma nonton-nonton aja sih.</p>		
3.	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait Kebiasaan penggunaan media TikTok di kalangan anak informan</p>	<p>T: Sekarang aku mau tanya soal kebiasaan Zafran ya, Tante. Zafran akses TikTok pakai akun sendiri atau akun Tante?</p> <p>P: Pakai akun aku. Jadi dia numpang aja, nggak punya akun sendiri.</p> <p>T: Selain TikTok, media sosial apa aja yang biasa Zafran akses?</p> <p>P: Dia paling sering pakai YouTube. Terus WhatsApp juga dia pakai, tapi cuma buat voice note-an sama temennya.</p> <p>T: Kalau dibandingin sama TikTok, lebih lama mana durasi dia nonton YouTube? P: Jelas lebih lama di YouTube sih. Dia suka nonton video edukatif, kartun, kadang juga lagu anak-anak.</p> <p>T: Dalam satu minggu, Zafran akses TikTok berapa hari?</p>	<p>Peneliti secara detail bertanya kepada informan terkait Kebiasaan penggunaan media TikTok di kalangan anak informan yaitu;</p> <p>Apakah anak ibu memiliki akun TikTok sendiri?</p> <p>Selain TikTok, media apa saja yang diakses anak ibu setiap harinya selama ini?</p> <p>Bagaimana kebiasaan penggunaan media selain TikTok anak ibu selama ini?</p> <p>?</p> <p>Bagaimana frekuensi</p>	<p>Kebiasaan penggunaan media TikTok di kalangan anak informan</p>
		<p>P: Paling cuma sekali seminggu. Biasanya pas weekend aja.</p> <p>T: Terus durasi dia akses TikTok dalam satu hari kira-kira berapa lama?</p> <p>P: Aku batasi maksimal satu jam. Itu juga nggak setiap minggu full satu jam, tergantung juga kondisinya. T: Zafran biasanya akses TikTok pas lagi ngapain?</p> <p>P: Dia biasanya akses TikTok pas lagi santai aja. Kayak kalau udah selesai belajar atau pas habis mandi sore, sambil nunggu makan malam.</p> <p>T: Zafran akses TikTok sendiri atau bareng Tante? P: Bareng sama aku. Aku dampingin, jadi dia nggak nonton sendiri.</p>	<p>anak mengakses TikTok dalam 1 minggu ?</p> <p>Bagaimana durasi anak mengakses TikTok dalam 1 hari ?</p> <p>Jenis-jenis konten TikTok apa saja yang biasanya diakses anak?</p>	

		<p>T: Konten yang dia tonton biasanya seperti apa?</p> <p>P: Dia suka nonton cuplikan film anak, trailer film animasi, atau video lucu anak-anak. Kadang juga video mainan.</p> <p>T: Motivasinya kenapa dia nonton konten itu?</p> <p>P: Kadang karena dari omongan temennya di sekolah, jadi dia penasaran. Terus nanya ke aku, akhirnya kita cari bareng di TikTok.</p> <p>T: Tante melihat ada manfaat nggak dari konten yang Zafran tonton?</p> <p>P: Ada. Kadang ada konten yang ngajarin anak jangan nge-bully, atau cara sopan santun. Jadi dari situ dia juga bisa belajar nilai-nilai baik.</p> <p>T: Zafran pernah bikin konten TikTok?</p> <p>P: Nggak, belum pernah.</p>		
4.	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait Pengetahuan terkait penggunaan TikTok di kalangan ibu</p>	<p>T: Tante tahu fitur-fitur yang ada di TikTok?</p> <p>P: Tahu sih, kayak like, share, komen, terus fitur belanja juga.</p> <p>T: Tante bisa menggunakan fitur-fitur itu?</p> <p>P: Bisa. Aku biasa pakai buat cari barang di TikTok Shop atau kasih like di video yang aku suka.</p> <p>T: Kalau mau cari sesuatu, Tante tahu cara pakai keyword?</p> <p>P: Iya, aku paham. Aku suka ketik kata kunci yang sesuai, misalnya “resep masakan anak” atau “video edukasi anak”.</p> <p>T: Tante bisa membedakan konten yang kredibel atau yang hoaks?</p> <p>P: Bisa. Biasanya kelihatan dari cara dia menjelaskan, dan aku juga suka cek ulang dari sumber lain.</p> <p>T: Bisa mengevaluasi isi konten secara kritis?</p>	<p>Peneliti secara detail bertanya kepada informan terkait dengan Pengetahuan terkait penggunaan TikTok di kalangan ibu yaitu;</p> <p>Apakah ibu mengetahui apa saja fitur- fitur yang ada di TikTok ?</p> <p>Apakah ibu bisa menggunakan fitur-fitur TikTok ?</p> <p>Apakah ibu mampu menginstal aplikasi TikTok ?</p> <p>Apakah ibu bisa memproduksi konten TikTok secara mandiri ?</p>	<p>Pengetahuan terkait penggunaan TikTok di kalangan ibu</p>

		<p>P: Bisa. Aku tahu mana yang sesuai buat aku atau anak, mana yang nggak. T: Tante tahu cara kerja software filter konten berbahaya?</p> <p>P: Wah, yang itu aku belum tahu. Aku filter manual aja biasanya.</p> <p>T: Tante bisa install TikTok sendiri?</p> <p>P: Bisa, itu mah gampang. T: Tapi nggak produksi konten ya?</p> <p>P: Enggak, belum.</p> <p>T: Kalau Zafran, bisa install aplikasi TikTok?</p> <p>P: Nggak bisa, dia belum ngerti.</p> <p>T: Dia tahu fitur-fitur di TikTok?</p>		
		<p>P: Tahu. Dia sebutnya “jempol” kalau like. Lucu deh.</p> <p>T: Bisa pakai fitur-fitur itu? P: Bisa. Dia udah biasa pakai.</p> <p>T: Kalau mau cari konten, dia ketik sendiri?</p> <p>P: Dia pakai voice. Dia ngomong, terus TikTok bacain.</p> <p>T: Dia bisa bedakan konten yang sesuai usianya?</p> <p>P: Belum, jadi harus aku dampingi dan filter.</p> <p>T: Dia tahu cara download aplikasi dari TikTok?</p> <p>P: Nggak, pasti nanya dulu ke aku.</p> <p>T: Tahu cara hapus histori? P: Nggak ngerti dia.</p> <p>T: Tahu cara bikin konten? P: Nggak tahu juga.</p>		
5.	Peneliti bertanya kepada informan terkait Pengetahuan anak informan terkait penggunaan TikTok	<p>T: Kalau Zafran, bisa install aplikasi TikTok?</p> <p>P: Nggak bisa, dia belum ngerti.</p> <p>T: Dia tahu fitur-fitur di TikTok?</p> <p>P: Tahu. Dia sebutnya “jempol” kalau like. Lucu deh.</p> <p>T: Bisa pakai fitur-fitur itu? P: Bisa. Dia udah biasa pakai.</p> <p>T: Kalau mau cari konten, dia ketik sendiri?</p> <p>P: Dia pakai voice. Dia ngomong, terus TikTok bacain.</p> <p>T: Dia bisa bedakan konten yang sesuai usianya?</p>	Peneliti secara detail bertanya kepada informan terkait Pengetahuan anak informan terkait penggunaan TikTok yaitu; Apakah anak ibu bisa instal aplikasi TikTok sendiri Apakah anak ibu mengetahui fitur-fitur TikTok	Pengetahuan anak informan terkait penggunaan TikTok

		<p>P: Belum, jadi harus aku dampingi dan filter.  T: Dia tahu cara download aplikasi dari TikTok?  P: Nggak, pasti nanya dulu ke aku.  T: Tahu cara hapus histori? P: Nggak ngerti dia.</p>		
		T: Tahu cara bikin konten? P: Nggak tahu juga.		
6.	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait Pengetahuan terkait Digital Parental Mediation ibu pada penggunaan media TikTok anak</p>	<p>T: Tante punya aturan waktu main TikTok buat Zafran?  P: Punya. Dia cuma boleh main HP dua kali seminggu pas libur, dan maksimal satu jam.  T: Ada aturan konten yang boleh dan nggak boleh ditonton?  P: Ada. Yang boleh itu video edukasi, belajar, atau mainan anak-anak. Yang gosip-gosip, challenge aneh-aneh itu nggak boleh.  T: Saat Zafran nonton TikTok, Tante ada di samping?  P: Iya. Aku selalu ada di dekat dia. Kadang sambil lihat, kadang dengerin suaranya aja.  T: Tante menjelaskan fitur- fitur TikTok?  P: Iya. Aku ajarin biar dia tahu mana yang bisa dipencet, mana yang jangan. T: Menjelaskan istilah yang dia belum paham?  P: Iya. Kayak waktu dia tanya “rumah mewah itu yang kayak gimana,” aku jelasin pelan-pelan.  T: Memberi larangan terkait informasi pribadi?  P: Iya. Aku bilang jangan pernah kasih tahu nama, alamat, atau nama orang tua. T: Memberi larangan beli barang di TikTok?  P: Iya, aku larang.  T: Download aplikasi? P: Iya, aku larang juga. T: Isi formulir atau kuis online?  P: Belum boleh.</p>	<p>Peneliti secara detail bertanya kepada informan terkait Digital Parental Mediation ibu pada penggunaan media TikTok anak yaitu;  Apakah Ibu memiliki aturan terkait waktu penggunaan media TikTok pada anak ?  Bagaimana aturan terkait waktu penggunaan media TikTik pada anak ?  Apakah ibu memiliki aturan terkait jenis-jenis konten yang boleh/tidak diakses anak ?  Jenis-jenis konten TikTok apa yang boleh diakses anak ?  Apakah ibu memberikan aturan berupa larangan pada anak terkait dengan download sesuatu dari konten di TikTok ?  Apakah ibu memberikan</p>	<p>Digital Parental Mediation ibu pada penggunaan media TikTok anak</p>